

# Statistik Transportasi Provinsi Jawa Barat 2019

*Jawa Barat Province  
Transportation Statistics*



# Statistik Transportasi Provinsi Jawa Barat 2019

*Jawa Barat Province  
Transportation Statistics*





# STATISTIK TRANSPORTASI PROVINSI JAWA BARAT 2019

## *Jawa Barat Province Transportation Statistics 2019*

ISSN : 2477-4219  
No. Publikasi/*Publication Number* : 32540.2013  
Katalog/*Catalog* : 8301007.32

Jumlah Halaman/*Number of Page* : xii + 84 halaman  
Ukuran Buku/*Size of book* : 21 x 29 cm

**Naskah / *Manuscript* :**  
Bidang Statistik Distribusi/*Distribution Statistic Division*

**Penyunting / *Editor* :**  
Bidang Statistik Distribusi/*Distribution Statistic Division*

**Gambar Kulit / *Cover Design* :**  
Bidang Statistik Distribusi/*Distribution Statistic Division*

**Diterbitkan oleh / *Published by***  
©BPS Provinsi Jawa Barat / *BPS – Statistic of Jawa Barat Province*

**Dicetak oleh/*Printed by*.**  
BPS Provinsi Jawa Barat / *BPS – Statistic of Jawa Barat Province*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik  
*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

**STATISTIK TRANSPORTASI PROVINSI JAWA BARAT 2019**  
***Jawa Barat Province Transportation Statistics 2019***

**Tim Penyusun/ *Drafting Team:***

Pengarah/ *Director* : Dyah Anugrah Kuswardani, MA

Koordinator Teknis/  
*Technical Coordinator* : Ir. Dudung Supriyadi, MM

Naskah/ *Manuscript* : 1) Azif Rifai, SST, MT  
2) Sri Utami SE

Pengolah Data/*Data*  
*Processing* : 1) Sri Utami SE  
2) Azif Rifai, SST, MT  
3) Eti Suhaeti

Penyunting/ *Editor* : Ir. Enung Rohaeti

## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Transportasi Jawa Barat 2019 merupakan kumpulan data dan informasi dari berbagai aktivitas di sektor transportasi, yang mencakup angkutan darat, angkutan laut, dan angkutan udara.

Dalam publikasi ini disajikan data pokok tentang keadaan transportasi angkutan darat, yang mencakup: data panjang jalan, kendaraan bermotor, kecelakaan lalu lintas, dan angkutan kereta api. Statistik angkutan laut meliputi data bongkar muat barang, dan kunjungan kapal, baik untuk pelayaran dalam negeri maupun luar negeri. Selanjutnya untuk Statistik Angkutan Udara mencakup data lalu lintas pesawat, penumpang, barang, bagasi, dan pos/paket menurut bandar udara asal dan tujuan. Berbagai informasi ini diharapkan dapat membantu pengguna data dan para pengambil kebijakan khususnya terkait transportasi di Jawa Barat.

Publikasi ini dapat diterbitkan berkat adanya partisipasi aktif dari berbagai pihak, terutama dinas/instansi terkait yang secara rutin dan teratur bekerja sama memberikan data dan informasinya kepada petugas BPS. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, Kami sampaikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih. Semoga hubungan baik dan kerja sama yang telah terjalin dapat terus terjaga serta ditingkatkan lebih baik lagi.

Pada akhirnya, kami berharap adanya saran dan kritik yang membangun dari para pengguna data, untuk penyempurnaan penerbitan publikasi seperti ini di masa mendatang.

Bandung, Desember 2020

Kepala BPS  
Provinsi Jawa Barat



Dyah Anugrah Kuswardani, MA



## PREFACE

*Jawa Barat Province Transportation Statistics 2019 is a collection of data and information from a wide range of activities in the transport sector, which includes land transportation, sea transportation and air transportation.*

*The book presented basic information about statistics Land Transportation, which coverage: road length, motor vehicles data, traffic accidents, and freight trains. Sea Transportation statistics contain: loading and unloading of cargo, and ship call, both for domestic and for shipping overseas. Further to the Air Transportation statistics includes flight traffic data, passengers, goods, baggage, and mail according to origin and destination airports. This information is useful to the end-user data and the policy makers especially on the transportation in Jawa Barat.*

*We are fully aware of this publication may be published thanks to the active participation of various stakeholders, especially the relevant agencies that routinely and regularly cooperate in providing data and information to the BPS officer. Our highest appreciation and gratitude for this. We hope this good relation dan cooperation that has been established and maintained and more better.*

*In the end, we hope that the suggestions and constructive criticism from the users of data for improvement of publications like this in the future.*

*Bandung, December 2020*

*Chief Statistician of  
Jawa Barat Province*



*Dyah Anugrah Kuswardani, MA*

## DAFTAR ISI/ LIST OF CONTENT

	<i>Halaman</i> <i>/ page</i>
<b>KATA PENGANTAR / PREFACE</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI / LIST OF CONTENTS</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR / LIST OF FIGURES</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN / LIST OF APPENDIX</b> .....	xii
<b>BAB I. ANGKUTAN DARAT / LAND TRANSPORTATION</b>	
1.1 Latar Belakang / <i>Background</i> .....	3
1.2 Tujuan / <i>Objective</i> .....	5
1.3 Ruang lingkup / <i>Scope</i> .....	5
1.4 Konsep dan Definisi / <i>Concept Definition</i> .....	6
1.5 Ulasan Singkat / <i>Highlight</i> .....	11
1.5.1. Panjang Jalan / <i>Length of Road</i> .....	12
1.5.2. Kendaraan Bermotor / <i>Motor Vehicles</i> .....	17
1.5.3. Kecelakaan Lalu Lintas / <i>Traffic Accident</i> .....	20
1.5.4. Angkutan Kereta Api / <i>Railway Transportation</i> .....	25
<b>BAB II. ANGKUTAN LAUT / SEA TRANSPORTATION</b>	
2.1 Latar Belakang / <i>Background</i> .....	33
2.2 Tujuan / <i>Objective</i> .....	34
2.3 Ruang lingkup / <i>Scope</i> .....	35
2.4 Konsep dan Definisi / <i>Concept Definition</i> .....	36
2.5 Ulasan Singkat / <i>Highlight</i> .....	39
2.5.1. Kunjungan Kapal di Pelabuhan Laut / <i>Ship Call</i> .....	41
2.5.2. Bongkar dan Muat Barang Dalam Negeri / <i>Domestic Loading and Unloading Cargo</i> .....	45
2.5.3. Bongkar dan Muat Barang Luar Negeri / <i>International Loading and Unloading Cargo</i> .....	47
<b>BAB III. ANGKUTAN UDARA/ AIR TRANSPORTATION</b>	
3.1 Latar Belakang / <i>Background</i> .....	49
3.2 Tujuan / <i>Objective</i> .....	51
3.3 Ruang lingkup / <i>Scope</i> .....	52
3.4 Konsep dan Definisi / <i>Concept Definition</i> .....	52
3.5 Ulasan Singkat / <i>Highlight</i> .....	53
3.5.1 Kegiatan Angkutan Udara di Jawa Barat / <i>Air Transportation Activities in West Java</i> .....	55
3.5.1.a Bandara Husein Sastranegara / <i>Husein Sastranegara Airport</i> .....	59
3.5.1.b Bandara Kertajati / <i>Kertajati Airport</i> .....	62
3.5.1.c Bandara Nusawiru / <i>Nusawiru Airport</i> .....	64
3.5.1.d Bandara Wiriadinata / <i>Wiriadinata Airport</i> .....	66
3.5.1.e Bandara Chakrabuana / <i>Chakrabuana Airport</i> .....	66
<b>LAMPIRAN</b> .....	67





## DAFTAR TABEL/ LIST OF TABLES

		<i>Halaman / page</i>
Tabel 1	Panjang Jalan Dirinci Menurut Jenis Permukaan dan Tingkat Kewenangan di Jawa Barat 2019 (Km) / <i>Length of Roads by Surface Type and Level of Responsibility in West Java 2019 (Km)</i> .....	13
Tabel 2	Panjang Jalan Dirinci Menurut Kondisi Jalan dan Tingkat Kewenangan di Jawa Barat 2019 (Km)/ <i>Length of Roads by Surface Condition and Level of Responsibility in West Java 2019 (Km)</i> .....	15
Tabel 3	Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya di Jawa Barat 2018-2019/ <i>Growth of Number of Motor Vehicles by Type in West Java 2018-2019</i> .....	18
Tabel 4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya di Jawa Barat 2015–2019 / <i>Number of Motor Vehicles by Type in West Java, 2015 -2019</i> .....	19
Tabel 5	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan Kerugian Materi di Jawa Barat, 2015-2019/ <i>Number of Traffic Accident, Casualties, and Material Losses in West Java, 2015-2019</i> .....	22
Tabel 6	Persentase Korban Kecelakaan di Jawa Barat 2015-2019/ <i>Percentage of Casualties of Traffic Accident by Type 2015-2019</i> .....	24
Tabel 7	Perkembangan Produksi Kereta Api Penumpang di Jawa Barat 2018-2019/ <i>Growth of Production of Railway Passenger in West Java, 2018-2019</i> .....	27
Tabel 8	Produksi Kereta Api Penumpang di Jawa Barat 2015-2019/ <i>Production of Railway Passenger in West Java, 2015-2019</i> .....	27
Tabel 9	Perkembangan Produksi Kereta Api Barang di Jawa Barat 2018-2019/ <i>Growth of Production of Railway Freight Transportation In West Java 2018-2019</i> .....	29
Tabel 10	Produksi Kereta Api Barang di Jawa Barat 2015-2019/ <i>Production of Railway Freight Transportation In West Java 2015-2019</i> .....	29
Tabel 11	Kunjungan Kapal Dari Dalam Negeri dan Luar Negeri Melalui Pelabuhan Laut di Jawa Barat 2018-2019/ <i>Domestic and International Ship Call by Port in West Java 2018-2019</i> .....	42
Tabel 12	Muat Barang Dalam Negeri Melalui Pelabuhan Laut di Jawa Barat 2018– 2019 (Ton)/ <i>Domestic Loading Cargo by Port in West Java 2018–2019</i> .....	44
Tabel 13	Bongkar Barang Dalam Negeri Melalui Pelabuhan Laut di Jawa Barat 2018-2019 (Ton)/ <i>International Unloading Cargo by Port in West Java 2018-2019</i> .....	45
Tabel 14	Muat Barang Ke Luar Negeri Melalui Pelabuhan Laut di Jawa Barat 2018-2019 (Ton)/ <i>International Loading Cargo by Port in West Java</i> .....	46
Tabel 15	Bongkar Barang Dari Luar Negeri Melalui Pelabuhan Laut di Jawa Barat 2018-2019 (Ton) / <i>International Unloading Cargo by Port in West Java 2018-2019</i> .....	46
Tabel 16	Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Melalui Bandar Udara di Jawa Barat 2018– 2019/ <i>Arrivals and Departure of Aircraft by Airport in West Java, 2018-2019</i> .....	57
Tabel 17	Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang Melalui Bandar Udara di Jawa Barat 2018–2019/ <i>Number of Arrived and Departed Passengers by Airport in West Java, 2018-2019</i> .....	58
Tabel 18	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket Untuk Penerbangan Luar Negeri Melalui Bandara Husein Sastranegara 2015-2019/ <i>Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage, and Mail/Package of International Flight in Husein Sastranegara Airport, 2015-2019</i> .....	59

Tabel 19	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket Untuk Penerbangan Luar Negeri Melalui Bandara Husein Sastranegara 2015-2019/ <i>Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage, and Mail/Package of International Flight in Husein Sastranegara Airport, 2015-2019</i> .....	60
Tabel 20	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket Untuk Penerbangan Dalam Negeri Melalui Bandara Husein Sastranegara 2015-2019/ <i>Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage, and Mail/Package of Domestic Flight in Husein Sastranegara Airport, 2015-2019</i> .....	61
Tabel 21	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket Untuk Penerbangan Dalam Negeri Melalui Bandara Husein Sastranegara 2015-2019/ <i>Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage, and Mail/Package of Domestic Flight in Husein Sastranegara Airport, 2015-2019</i> .....	62
Tabel 22	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket Untuk Penerbangan Melalui Bandara Nusawiru 2015-2019/ <i>Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage, and Mail/Package of Domestic Flight in Nusawiru Airport, 2015-2019</i> .....	65
Tabel 23	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket Untuk Penerbangan Melalui Bandara Nusawiru 2015-2019/ <i>Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage, and Mail/Package of Domestic Flight in Nusawiru Airport, 2015-2019</i> .....	65

<https://jabar.bps.go.id>

## DAFTAR GAMBAR/ LIST OF FIGURES

	<i>Halaman</i> <i>/ page</i>
Gambar 1 Distribusi Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Di Jawa Barat 2019/ <i>Distribution of Length of Road by Surface Type in West Java 2019</i> .....	14
Gambar 2 Distribusi Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Di Jawa Barat 2019/ <i>Distribution of Length of Road by Surface Condition in West Java 2019</i> .....	14
Gambar 3 Distribusi Kendaraan Bermotor Menurut Jenis di Jawa Barat 2018-2019/ <i>Distribution of Motor Vehicles by Type in West Java 2018- 2019</i> .....	18
Gambar 4 Jumlah Kendaraan Bermotor di Jawa Barat Menurut Jenisnya 2015-2019 (Ribu Unit) / <i>Number of Motor Vehicles by Type in West Java 2015-2019 (Thousand Unit)</i> .....	20
Gambar 5 Komposisi Korban Kecelakaan Lalu lintas di Jawa Barat 2019/ <i>Compositition of Casualties of Traffic Accident in West Java 2019</i> .....	25
Gambar 6 Produksi Kereta Api Penumpang di Jawa Barat Tahun 2015-2019/ <i>Production of Railway Passenger in West Java 2015-2019</i> .....	28
Gambar 7 Produksi Kereta Api Barang di Jawa Barat Tahun 2015-2019/ <i>Production of Railway Freight Transportation in West Java 2015-2019</i> .....	30
Gambar 8 Kunjungan Kapal dari Dalam dan Luar negeri Melalui Pelabuhan Laut di Jawa Barat 2018-2019/ <i>Domestic and International Ship Call by Port West Java 2018- 2019</i> .....	42
Gambar 9 Persentase Jumlah Pesawat Datang dan Berangkat Melalui Bandar Udara di Jawa Barat 2019/ <i>Percentage of Arrivals and Departure Flight in West Java 2019</i> .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN/ LIST OF APPENDIX

		<i>Halaman / page</i>
Lampiran 1	Daftar Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Jawa Barat (km) 2019/ <i>Length of Road by Regency and Level of Government Authority in West Java (km) 2019</i> .....	69
Lampiran 2	Daftar Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Jenis Permukaan di Jawa Barat, 2019/ <i>List of Length of Regional Road by Surface Type in West Java,2019</i> .....	70
Lampiran 3	Daftar Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Kondisi Jalan di Jawa Barat, 2019/ <i>List of Length of Regional Road by Condition in West Java,2019</i> .....	71
Lampiran 4	Produksi Angkutan Kereta Api Penumpang di Jawa Barat, 2019/ <i>Production of Passengers Railway Transportation in West Java,2019</i> .....	72
Lampiran 5	Produksi Angkutan Kereta Api Barang di Jawa Barat, 2019/ <i>Production of Passengers Railway Transportation in West Java,2019</i> .....	73
Lampiran 6	Banyaknya Kunjungan Kapal, dan Bongkar Muat Barang Dalam Negeri di Pelabuhan Muara Jati Cirebon, 2019/ <i>Number of Domestic Ship Call, Loading and Unloading Cargo in Muara Jati Cirebon Port, 2019</i> .....	74
Lampiran 7	Banyaknya Kunjungan Kapal, dan Bongkar Muat Barang Luar Negeri di Pelabuhan Muara Jati Cirebon, 2019/ <i>Number of International Ship Call, Loading and Unloading Cargo in Muara Jati Cirebon Port, 2019</i> .....	75
Lampiran 8	Banyaknya Kunjungan Kapal, Bongkar, dan Muat Barang dalam dan Luar negeri di Pelabuhan Muara Jati Cirebon, 2019/ <i>Number of Domestic and International Ship Call, Loading and Unloading Cargo in Muara Jati Cirebon Port, 2019</i> .....	76
Lampiran 9	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi pada Penerbangan Domestik Melalui Bandara Husein Sastranegara, 2019/ <i>Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, and Baggage of Domestic Flight in Husein Sastranegara Airport, 2019</i> .....	77
Lampiran 10	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang dan Bagasi pada Penerbangan Internasional Melalui Bandara Husein Sastranegara, 2019/ <i>Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, and Baggage of International Flight in Husein Sastranegara Airport, 2019</i> .....	78
Lampiran 11	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi untuk Penerbangan Domestik dan Internasional Melalui Bandara Husein Sastranegara, 2019/ <i>Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, and Baggage of Domestic and International Flight in Husein Sastranegara Airport, 2019</i> .....	79
Lampiran 12	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi untuk Penerbangan Domestik Melalui Bandara Husein Sastranegara, 2019/ <i>Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, and Baggage of Domestic Flight in Husein Sastranegara Airport, 2019</i> .....	80
Lampiran 13	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi untuk Penerbangan Internasional Melalui Bandara Husein Sastranegara, 2019/ <i>Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, and Baggage of International Flight in Husein Sastranegara Airport, 2019</i> .....	81
Lampiran 14	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi untuk Penerbangan Domestik dan Internasional Melalui Bandara Husein Sastranegara, 2019/ <i>Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, and Baggage of Domestic and International Flight in Husein Sastranegara Airport, 2019</i> .....	82
Lampiran 15	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi pada Penerbangan Domestik Melalui Bandara Nusawiru, 2019/ <i>Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, and Baggage of Domestic Flight in Nusawiru Airport, 2019</i> .....	83
Lampiran 16	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi untuk Penerbangan Domestik Melalui Bandara Nusawiru, 2019/ <i>Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, and Baggage of Domestic Flight in Nusawiru Airport, 2019</i> .....	84

**BAB 1**  
**ANGKUTAN DARAT**  
*CHAPTER 1*  
*LAND TRANSPORTATION*





# BAB 1

## ANGKUTAN DARAT

### 1.1 Latar Belakang

Peranan Sistem Transportasi saat ini sangat penting dalam menghubungkan satu wilayah dengan wilayah lain. Adanya transportasi menjadikan perekonomian masyarakat semakin hidup sehingga diharapkan kesejahteraan masyarakat lebih meningkat karena lebih mudah untuk mendapatkan barang atau jasa yang dibutuhkan. Transportasi sebagai urat nadi pembangunan sangat dibutuhkan untuk menjamin terselenggaranya mobilitas penduduk juga lebih mudah untuk mendistribusikan barang dan jasa. Dengan ketersediaan sistem transportasi yang memadai diharapkan berbagai aktivitas ekonomi dapat berjalan lebih lancar.

Sebagai bagian dari sistem transportasi, angkutan darat turut memberikan kontribusi dalam meningkatkan perekonomian di suatu wilayah. Secara umum dapat dikatakan bahwa daerah-daerah yang memiliki jaringan transportasi

# CHAPTER 1

## LAND TRANSPORTATION

### 1.1 Background

*The role of the current transportation system is very important in connecting regions with other regions. The transportation makes the economy grow, and therefore the public welfare expected to increase because it is easier to obtain goods or services required. Transportation as the lifeblood of development is needed to ensure the mobility of the population in order to distribute goods and services. Therefore, the availability of good transportation system will help the economic activities run more smoothly.*

*As part of the transportation system, land transportation contributes in boosting the economy in a region. In general, the areas that have land transportation networks will have*

angkutan darat sebagai sarana perhubungan, akan memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dibandingkan daerah-daerah yang masih terisolir.

Dalam Perekonomian Daerah Jawa Barat, Kategori Transportasi dan Pergudangan khususnya angkutan darat dan angkutan rel masing-masing berkontribusi sebesar 4,67 persen dan 0,09 persen terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tahun 2019. Laju pertumbuhan Angkutan Jalan Raya mencapai 7,01 persen, dan menghasilkan nilai tambah berdasarkan harga berlaku yang cukup besar yakni 99,29 triliun rupiah. Kemudian untuk angkutan rel, nilai tambah yang dihasilkan tercatat sekitar 1,86 triliun rupiah dengan laju pertumbuhan mencapai 10,34 persen. Kondisi ini memberikan indikasi bahwa andil yang diberikan sektor ini cukup berpengaruh terhadap perkembangan sektor-sektor lainnya di Jawa Barat.

Melihat pentingnya ketersediaan angkutan darat dalam mendukung berbagai aktivitas ekonomi, dibutuhkan berbagai indikator lain yang dapat memberikan gambaran mengenai kondisi angkutan darat di

*faster economic growth than isolated areas.*

*In the West Java Regional Economy, the Transportation and Warehousing Category, especially land transportation and rail transportation, respectively contributed 4.67 percent and 0.09 percent to Gross Regional Domestic Product (GRDP) in 2019. The growth rate of Highway Transportation reached 7, 01 percent, and produces added value based on the current price which is quite large, namely 99.29 trillion rupiah. Then for rail transportation, the added value generated is recorded at around 1.86 trillion rupiah with a growth rate of 10.34 percent. This condition indicates that the share given by this sector is quite influential in the development of other sectors in West Java.*

*By looking at the importance of the availability of land transportation in supporting various economic activities, a variety of indicators is needed that can provide a picture of the condition of land transportation in*

Jawa Barat. Gambaran tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai acuan penyusunan perencanaan dan kebijakan bagi pengembangan bidang transportasi darat. Untuk itu, BPS Provinsi Jawa Barat berusaha menyediakan data angkutan darat, baik data sarana maupun prasarana, dengan cakupan yang lebih luas agar dapat digunakan sebagai dasar perencanaan pembangunan transportasi pada masa yang akan datang.

## 1.2 Tujuan

Publikasi Statistik Transportasi Jawa Barat 2019 ini berisi data statistik angkutan darat tahun 2019 yang dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pengguna data, baik instansi pemerintah maupun swasta mengenai sarana dan prasarana angkutan darat di Jawa Barat dan perkembangannya dalam beberapa tahun terakhir.

## 1.3 Ruang Lingkup

Data statistik angkutan darat yang disajikan meliputi statistik panjang jalan, kendaraan bermotor,

*West Java. The picture is expected to be used as a reference in formulating various plans and policies for land transportation development. For that purpose BPS West Java Province tried to provide land transportation data, consisted of the facilities and the infrastructures, with a broader scope so it can be used as a basis for transportation development planning for the future.*

## 1.2 Objective

*The Publication of Jawa Barat Transportation Statistics 2019 contains the statistical data of land transportation in 2019 in order to provide information to data users, both government and private agencies. The data consist of land transportation infrastructure in West Java and its development in recent years.*

## 1.3 Scope

*Statistical land transportation data includes statistics length of road,*

kecelakaan lalu lintas, Surat Ijin Mengemudi (SIM) dan kereta api. Data tersebut didapat dari berbagai instansi serta asosiasi yang terkait. Sumber-sumber data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Statistik Kendaraan Bermotor, SIM dan Kecelakaan Lalu lintas
  - Korp Lalu lintas Kepolisian Republik Indonesia (Korlantas) dan Kepolisian Daerah (POLDA)
  - Dinas Perhubungan Provinsi
2. Statistik Panjang Jalan
  - Dinas Bina Marga Provinsi
  - Dinas Bina Marga Kabupaten/ Kota
3. Statistik Kereta Api
  - PT. (Persero) Kereta Api Indonesia

#### 1.4 Konsep dan Definisi

Terminologi yang digunakan dalam penyajian data angkutan darat adalah sebagai berikut :

1. **Kendaraan Bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan

*assembled motor vehicles, traffic accident, driver's license (SIM) and trains. The data were obtained from various agencies and associations. Data sources are as follows:*

1. *Statistics of Assembled Motor Vehicles, Driver Licenses, and Traffic Accidents*
  - *Indonesian State Police (Korlantas POLRI) and Police Territorial Jurisdiction (POLDA)*
  - *Directorate of Traffics and Road Transportation (DLLAJ) Ministry of Transportation*
2. *Statistic of Length of Roads*
  - *Provincial Public for Road Construction Work Offices*
  - *Regency Public for Road Construction Work Offices*
3. *Statistic of Railways*
  - *PT KAI Persero (Indonesian State of Railways)*

#### 1.4 Concept and Definition

*The Terminology used in land transportation data presentations are as follows:*

1. **Motor Vehicles** are any kind of vehicles motorized by

oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang diatas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

2. **Mobil Penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi dengan berat sampai 3.500 kilogram.
3. **Mobil Bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi. Beratnya kurang dari 3.500 kilogram.
4. **Mobil Truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang,

*machine in those vehicles. Usually used for carrying peoples and goods on roads except those vehicles moved along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force, Indonesian State Police and Corps Diplomatic.*

2. **Passenger Cars** are motor vehicles which have eight seats for at most eight passengers, included the driver seating wether equipped or no equipped luggage. That less than 3,500 kilograms weight.
3. **Buses** are passengers cars equipped seating for passengers more than eight persons, included the driver seating wether equipped or no equipped luggage. That more than 3,500 kilograms weight.
4. **Trucks** are motor vehicles to carry goods, other than passenger cars, buses and motorcycles.

- mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. **Sepeda Motor** adalah setiap kendaraan bermotor yang beroda dua dengan atau tanpa gandengan atau kendaraan roda tiga.
  6. **Surat Ijin Mengemudi (SIM)** adalah surat yang dikeluarkan oleh kepolisian sebagai tanda kelayakan seseorang mengendarai suatu kendaraan bermotor. Data yang disajikan terdiri dari surat yang dikeluarkan pada tahun yang bersangkutan, baik SIM baru, perpanjangan maupun SIM penggantian akibat hilang atau rusak. SIM dibagi menjadi beberapa jenis yaitu SIM A, SIM BI, SIM BII dan SIM C.
  7. **SIM A** adalah surat ijin untuk mengemudikan mobil penumpang, mobil bus dan mobil barang yang mempunyai berat tidak lebih dari 3.500 kilogram.
  8. **SIM B1** adalah surat ijin untuk mengemudikan mobil bus dan mobil barang yang mempunyai berat diatas 3.500 kilogram.
  9. **SIM B2** adalah surat ijin untuk mengemudikan traktor atau
5. *Motorcycles are any kind of two wheeled motor vehicles with or without homes and with or without a side rail or three-wheeled motor vehicles.*
  6. *Driver's License (SIM) is a letter issued by Indonesian Nation Police as a permit for someone to drive a motor vehicle. The data were presented consists of the letter issued during the year, both the new SIM, renewal or replacement driver's license due to lost or damaged. SIM is divided into several types of SIM A, SIM BI, SIM BII, and SIM C.*
  7. *SIM A applies to driving a private car with a passenger and luggage weight allowed amount not exceeding 3,500-kilograms.*
  8. *SIM B1 applies to driving a private car with a passenger and luggage weight allowed amount over 3,500-kilograms.*
  9. *SIM B2 applies to driving heavy equipment vehicles,*

kendaraan bermotor dengan menarik kereta tempelan atau gandengan dengan berat yang diperbolehkan untuk kereta tempelan atau kereta gandengan lebih dari 1.000 kilogram.

10. **SIM C** adalah surat ijin untuk mengemudikan sepeda motor.
11. **Jalan Aspal** adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal.
12. **Jalan Kerikil** adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil.
13. **Jalan Tanah** adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa.
14. **Jalan Baik** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km per jam dan selama 2 tahun mendatang tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan.
15. **Jalan Sedang** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km perjam dan selama 1 tahun mendatang tanpa rehabilitasi pada pengerasan jalan.
16. **Jalan Rusak** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km per

*puller vehicles, or motor vehicles to pull individual trailer with weight allowed to train or trailer over 1,000 (one thousand) kilograms.*

10. ***SIM C applies to driving a motorcycle.***
11. ***Asphalt Road is road that its surface coated by asphalt.***
12. ***Gravel Road is road that its surface was ossified and coated by gravel.***
13. ***Soiled Road is road that hasn't ossified yet and still consist is ordinary geology.***
14. ***Good Road is road that can be passed through by vehicle with speed 60 km per hour and up to next two year without maintenance on road ossification.***
15. ***Moderate Road is road that can be passed through by vehicle with speed 40-60 km per hour and up to next year without maintenance on road ossification.***
16. ***Damaged Road is road that can be passed through by vehicle with speed 20-40 km***



- jam dan perlu perbaikan pondasi jalan.
17. **Jalan Rusak Berat** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0-20 km per jam.
18. **Kereta Api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak diatas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
19. **Kilometer Penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
20. **Rata-rata Jarak Perjalanan Per Penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
21. **Kilometer Ton** adalah jumlah kilometer semua ton barang yang diangkut. Besaran ini merupakan
- per hour and needs to repair road.*
- 17. Seriously Damaged Road** is road that can be passed through by vehicle with speed 0-20 km per hour.
- 18. Railway** is a vehicle with a power of motion (electric, diesel or steam) that run alone or coupled with another vehicle, which will or are moving down the tracks, consisting of passenger trains and freight trains.
- 19. Kilometer Passenger** are total kilometer of all passenger departed. This measurement is the sum of distance of all passengers will go from the place of origin to destination.
- 20. Mean Distance of Journey for Each Passenger** is kilometer-passengers divided by number of passengers departed.
- 21. Kilometer Ton** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin

hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing dalam ton.

**22. Rata-rata Jarak Angkut Barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.

### 1.5 Ulasan Singkat

Untuk melihat perkembangan angkutan darat di Jawa Barat, akan diulas secara ringkas mengenai perkembangan sarana maupun prasarana serta hal-hal lain yang berkaitan dengan angkutan darat, antara lain panjang jalan, kendaraan bermotor, SIM, kecelakaan lalu lintas dan kereta api. Gambaran perkembangan angkutan darat tersebut dilakukan dengan melakukan perbandingan atas data sarana dan prasarana angkutan darat selama beberapa kurun waktu terakhir. Diharapkan melalui ulasan singkat ini, berbagai informasi yang berguna mengenai angkutan darat dapat diperoleh bagi kepentingan penyusunan kebijakan pembangunan sektor transportasi darat.

*to area of destination for each ton of cargoes.*

**22. Mean Distance of Cargoes Loaded** *is mean distance of each ton of cargoes loaded or total kilometer ton divided by total ton of cargoes loaded.*

### 1.5 Highlight

*In order to show the development of land transportation in Jawa Barat, this publication would briefly review the development of facilities and infrastructure and other matters related to land transportation, such as length of roads, assembled motor vehicles, driver licenses, traffic accidents, and trains. Overview of land transportation development is done by comparing the facilities and infrastructures data for land transportation for consequences time. Hopefully, this brief review will provide useful information about land transportation for the benefit of development policy on land transportation sector.*

### 1.5.1 Panjang Jalan

Jalan raya merupakan salah satu prasarana penting dalam transportasi darat. Hal ini karena fungsi strategis yang dimilikinya, yaitu sebagai penghubung antar satu daerah dengan daerah lain. Jalan sebagai sarana penghubung antara sentra-sentra produksi dengan daerah pemasaran, sangat dirasakan sekali manfaatnya dalam rangka meningkatkan perekonomian suatu wilayah. Data panjang jalan disajikan menurut kabupaten/kota, kewenangan pembinaan (pemerintah pusat maupun pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota), jenis permukaan serta kondisi jalan.

Pada tahun 2019, panjang jalan di Jawa Barat mencapai 27.545 kilometer. Berdasarkan tingkat kewenangan pembinaan, jalan kabupaten/kota masih merupakan bagian terbesar yaitu 23.395 kilometer atau 84,93 persen dari total panjang jalan di Jawa Barat, sedangkan untuk jalan negara dan jalan provinsi masing-masing sepanjang 1.789 kilometer dan 2.361 kilometer atau sebesar 6,50 persen dan 8,57 persen.

### 1.5.1 Length of Road

*Highway is the most important aspects of land transportation. It is due to its strategic function as the connector between one region and another. The roads as connector between central of productions and target market, deeply felt very useful in order to improve the economy of a region. Data length of the road are presented by provinces, responsibility of regency, type of surface, and road conditions.*

*In 2019, the length of roads in West Java will reach 27,545 kilometers. Based on the level of development authority, district / city roads still constitute the largest share, namely 23,395 kilometers or 84.93 percent of the total length of roads in West Java, while state and provincial roads are 1,789 kilometers and 2,361 kilometers, or 6.50 kilometers respectively. percent and 8.57 percent.*

**Tabel 1/ Table 1**  
**Panjang Jalan Dirinci Menurut Jenis Permukaan dan Tingkat Kewenangan**  
**di Jawa Barat (Km)**  
*Length of Roads by Surface Type and Level of Responsibility in Jawa Barat (Kms)*  
**2019**

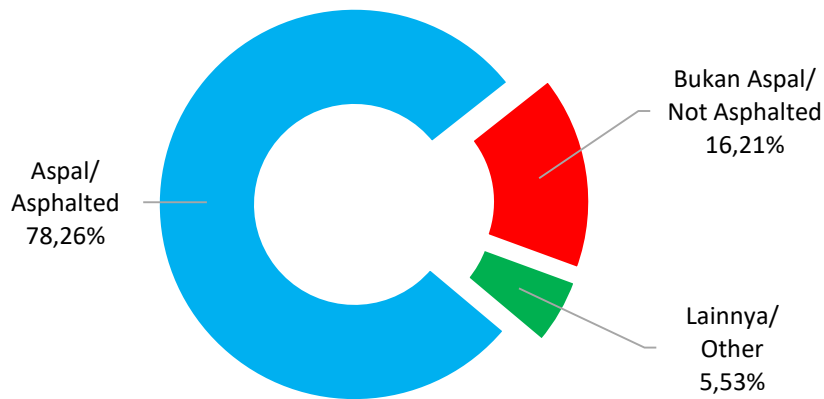
Jenis Permukaan/ <i>Type of Surface</i>	Tingkat Kewenangan/ <i>Level of Responsibility</i>			Jumlah/ <i>Total</i>
	Negara/ <i>State</i>	Provinsi/ <i>Province *)</i>	Kab/Kota/ <i>Regency</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aspal	1.593	2.203	17.761	21.557
Tidak Diaspal		27	4.439	4.466
Lainnya	196	131	1.195	1.522
<b>Jumlah</b>	<b>1.789</b>	<b>2.361</b>	<b>23.395</b>	<b>27.545</b>

*Catatan: \*Data tahun 2018*

Dirinci menurut jenis permukaan, jalan beraspal selalu memiliki komposisi paling besar dibandingkan jenis permukaan yang lain. Tahun 2019, panjang jalan dengan permukaan aspal mencapai 78,26 persen dari total panjang jalan. Sementara jalan bukan aspal sebesar 16,21 persen, sedangkan untuk jalan dengan jenis permukaan lainnya sebesar 5,53 persen.

*Detailed according to the type of surface, paved roads always have the greatest composition compared to other types of surfaces. In 2019, the length of roads with asphalt surfaces reached 78.26 percent of the total road length. Meanwhile, non-asphalt roads were 16.21 percent, while roads with other surface types were 5.53 percent.*

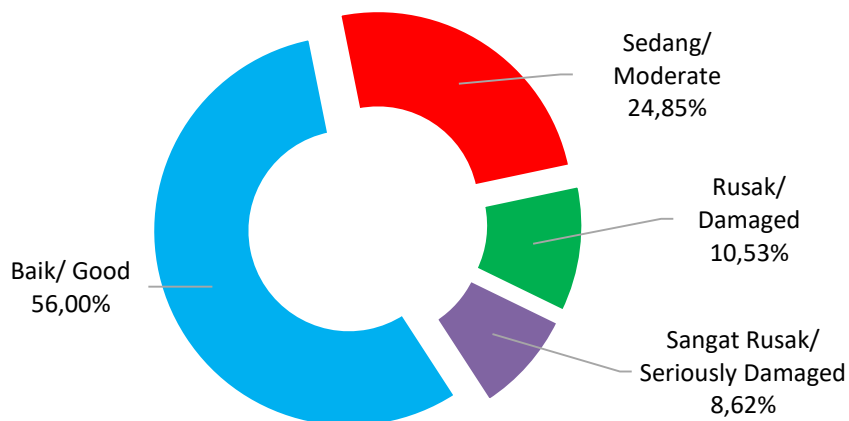
**Gambar 1 / Figure 1**  
**Distribusi Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Jawa Barat, 2019**  
*Distribution of Long Road by Type of Surface in West Java, 2019*



Selanjutnya jika dirinci menurut kondisi jalan secara umum di Jawa Barat, sekitar 56,00 persen panjang jalan di Jawa Barat berada dalam kondisi baik, sebesar 24,85 persen dalam kondisi sedang, sebesar 10,53 persen dalam kondisi rusak dan 8,62 persen dalam kondisi rusak berat (Gambar 2).

*Furthermore, if broken down according to road conditions in general in West Java, about 56.00 percent of road lengths in West Java are in good condition, 24.85 percent in moderate condition, 10.53 percent in damaged condition and 8.62 percent in severely damaged condition (Figure 2).*

**Gambar 2/ Figure 2**  
**Distribusi Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Jawa Barat 2019**  
*Distribution of Total Length of Road by Surface Condition in West Java 2019*



Dilihat menurut kewenangan, jalan terbagi menjadi jalan negara, jalan provinsi dan jalan kabupaten/kota. Secara umum jalan berada pada kondisi baik. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya komposisi jalan dalam kondisi baik yang relatif besar dibandingkan kondisi yang lain. Pada tahun 2019 tercatat 15.425 kilometer jalan di Jawa Barat dalam kondisi baik, 6.844 kilometer kondisi sedang, 2.901 kilometer dalam kondisi rusak, dan 2.375 kilometer dalam kondisi rusak berat.

*Judging by authority, roads are divided into state roads, provincial roads and district / city roads. In general, the roads are in good condition. This can be seen from the large composition of roads in good condition, which is relatively large compared to other conditions. In 2019, 15,425 kilometers of roads in West Java were recorded in good condition, 6,844 kilometers in moderate condition, 2,901 kilometers in damaged condition, and 2,375 kilometers in heavily damaged condition.*

**Tabel 2/ Table 2**  
**Panjang Jalan Dirinci Menurut Kondisi Jalan dan Tingkat Kewenangan di Jawa Barat (Km)**  
***Length of Roads by Surface Condition and Level of Responsibility in West Java (Kms)***  
**2019**

Kondisi/ <i>Condition</i>	Tingkat Kewenangan/ <i>Level of Responsibility</i>			Jumlah/ <i>Total</i>
	Negara/ <i>State</i>	Provinsi/ <i>Province*</i>	Kab/Kota/ <i>Regency</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Baik/ <i>Good</i>	784	867	13.774	15.425
Sedang/ <i>Moderate</i>	938	1262	4.644	6.844
Rusak/ <i>Damaged</i>	63	205	2.633	2.901
Sangat Rusak/ <i>Seriously Damaged</i>	4	27	2.344	2.375
<b>Jumlah/ <i>Total</i></b>	<b>1.789</b>	<b>2.361</b>	<b>23.395</b>	<b>27.545</b>

*Catatan: \*Data tahun 2018*

Begitu pula jalan negara yang secara umum berada pada kondisi

*Likewise, state roads that are generally in good condition, with*

baik, dengan komposisi kondisi baik relatif lebih besar dari kondisi lain. Jalan negara yang memiliki kondisi baik mencapai 784 kilometer atau 43,82 persen, kondisi sedang sepanjang 938 kilometer atau sebesar 52,43 persen, kondisi rusak 63 kilometer atau 3,52 persen dan jalan negara yang kondisinya rusak berat sepanjang 4 kilometer atau 0,23 persen. Jalan provinsi, kondisi baik mencapai 867 kilometer atau 36,72 persen, kondisi sedang sepanjang 1.262 kilometer atau sebesar 53,45 persen, kondisi rusak sepanjang 205 kilometer atau 8,68 persen dan jalan dengan kondisi rusak berat sepanjang 27 kilometer atau 1,14 persen. Kemudian untuk jalan kabupaten/kota, kondisi baik sepanjang 13.774 kilometer atau 58,88 persen, jalan kondisi sedang yang mencapai 4.644 kilometer atau 19,85 persen, jalan kondisi rusak sepanjang 2.633 kilometer atau 11,25 persen dan jalan dengan kondisi rusak berat yang sepanjang 2.344 kilometer atau 10,02 persen.

*a relatively good condition composition, are greater than other conditions. State roads that have good condition reach 784 kilometers or 43.82 percent, moderate conditions are 938 kilometers or 52.43 percent, damaged conditions are 63 kilometers or 3.52 percent, and state roads whose condition are heavily damaged are 4 kilometers or 0.23 percent. Provincial roads are in good condition reaching 867 kilometers or 36.72 percent, moderate conditions are 1,262 kilometers or 53.45 percent, damaged conditions are 205 kilometers or 8.68 percent and roads with severe damage are 27 kilometers or 1.14 percent . Then for regency / city roads, the condition is good along 13,774 kilometers or 58.88 percent, medium condition roads reaching 4,644 kilometers or 19.85 percent, roads with damaged conditions along 2,633 kilometers or 11.25 percent and roads with heavily damaged conditions along the 2,344 kilometers or 10.02 percent.*



### 1.5.2 Kendaraan Bermotor

Salah satu bagian penting dari angkutan darat adalah kendaraan bermotor. Perkembangan yang terjadi pada jumlah kendaraan bermotor secara langsung memberikan gambaran kondisi sub sektor angkutan darat. Secara umum jumlah kendaraan bermotor yang cenderung meningkat, merupakan indikator semakin tingginya kebutuhan masyarakat terhadap sarana transportasi yang memadai sejalan dengan mobilitas penduduk yang semakin tinggi.

Pada Tahun 2019 jumlah kendaraan bermotor di Jawa Barat sebanyak 15.775.043 unit. Mobil penumpang sebanyak 3.628.502 unit, Bis 20.712 unit, Truk 384.828 unit dan Sepeda motor 11.737.547 unit. Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah di tahun 2019 mengalami peningkatan pada semua jenis kendaraan bermotor. Jenis kendaraan sepeda motor yang mengalami kenaikan sebesar 7,69 persen, jenis mobil penumpang naik 2,65 persen, jenis truk naik sebesar 6,82 persen dan jenis bis naik 6,53 persen.

### 1.5.2 Motor Vehicles

*One important part of road transport is a motor vehicle which is a tool that sector. Developments in the number of vehicles directly provide a picture of the condition of road transport sub-sector. The number of motor vehicles are likely to increase, an indicator of the increasing public demand for adequate transportation facilities in line with the higher mobility of the population.*

*In 2019, the number of motorized vehicles in West Java was 15,775,043 units. There were 3,628,502 units of passenger cars, 20,712 units of buses, 384,828 units of trucks and 11,737,547 units of Motorcycles. Compared to the previous year, the number in 2019 has increased in all types of motorized vehicles. Types of Motorcycles increased by 7.69 percent, passenger cars by 2.65 percent, trucks by 6.82 percent and buses by 6.53 percent.*

**Tabel 3/ Table 3**  
**Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya di Jawa Barat**  
*Growth of Number of Motor Vehicles by Type in West Java*  
**2018-2019**

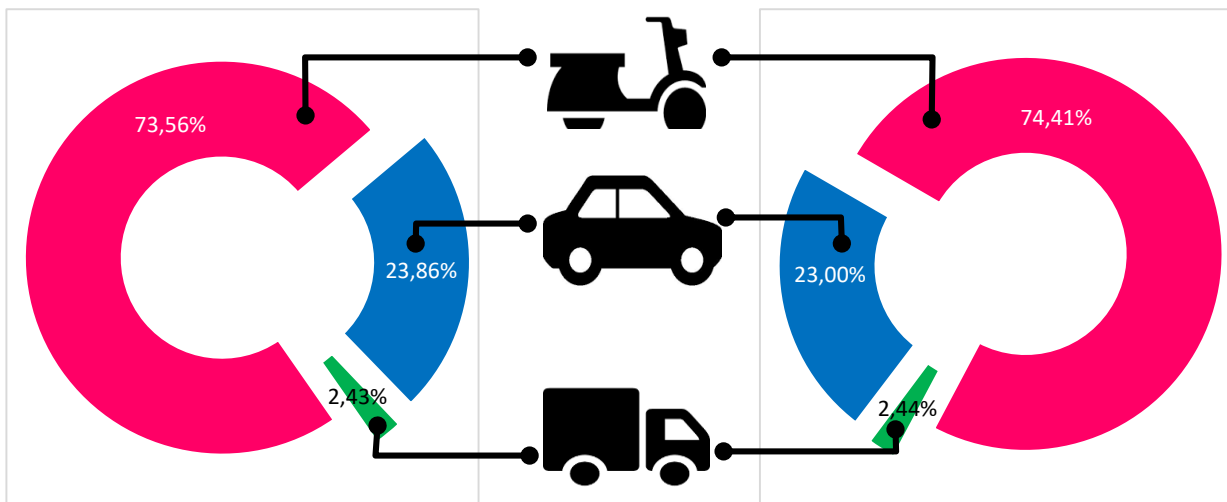
Jenis/ Type	2018 <sup>r</sup>	2019	Pertumbuhan (%)/ Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Mobil penumpang/ <i>Passenger Car</i>	3.534.784	3.628.502	2,65
Bis/ <i>Bus</i>	19.443	20.712	6,53
Truk/ <i>Truck</i>	360.243	384.828	6,82
Sepeda Motor/ <i>Motorcycles</i>	10.899.031	11.737.547	7,69
Kendaraan Khusus	2.807	3.454	23,05
<b>Jumlah/Total</b>	<b>14.816.308</b>	<b>15.775.043</b>	<b>6,47</b>

*Catatan: <sup>r</sup> Data revisi*

Sepeda motor merupakan jenis kendaraan yang paling banyak digunakan masyarakat tahun 2019. Hal ini terlihat dari proporsi sepeda motor yang lebih besar dibandingkan jenis kendaraan lain yaitu sebesar 74,41 persen diikuti oleh mobil penumpang sebesar 23,00 persen, dan truk sebesar 2,44 persen.

*Motorcycles are the type of vehicle most used by the public in 2019. This can be seen from the proportion of Motorcycles which is greater than other types of vehicles, namely 74.41 percent followed by passenger cars at 23.00 percent, and trucks by 2.44 percent.*

**Gambar 3/ Figure 3**  
**Persentase Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya di Jawa Barat, 2018-2019**  
*Distribution of Motor Vehicles by Type in West java, 2018-2019*



Apabila dibandingkan dengan keadaan di tahun 2018, terjadi penurunan jumlah komposisi jenis kendaraan mobil penumpang sebesar 0,86 point dari 23,86 persen di tahun 2018 menjadi 23,00 persen di tahun 2019. Sedangkan untuk jenis sepeda motor mengalami peningkatan jumlah komposisi sebesar 0,85 poin dari 73,56 persen di tahun 2018 menjadi 74,41 persen ditahun 2019.

*When compared with the situation in 2018, there was a decrease in the composition of passenger car types by 0.86 points from 23.86 percent in 2018 to 23.00 percent in 2019. Meanwhile, for Motorcycles, the number of compositions increased by 0, 85 points from 73.56 percent in 2018 to 74.41 percent in 2019.*

**Tabel 4 / Table 4**  
**Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya di Jawa Barat**  
*Number of Motor Vehicles by Type in West Java*  
**2015-2019**

<b>Jenis Kendaraan/ type</b>	<b>2015<sup>r</sup></b>	<b>2016<sup>r</sup></b>	<b>2017<sup>r</sup></b>	<b>2018<sup>r</sup></b>	<b>2019</b>	<b>Pertumbuhan per Tahun / Growth per Year (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mobil Penumpang	3.219.116	3.324.971	3.427.572	3.534.784	3.628.502	3,04
Bis	15.308	16.747	18.145	19.443	20.712	7,85
Truk	287.752	309.422	332.801	360.243	384.828	7,54
Sepeda Motor	8.347.954	9.193.057	9.993.078	10.899.031	11.737.547	8,89
Kendaraan Khusus	1.746	2.088	2.496	2.807	3.454	18,60
<b>Jumlah</b>	<b>11.871.876</b>	<b>12.846.285</b>	<b>13.774.092</b>	<b>14.816.308</b>	<b>15.775.043</b>	<b>7,37</b>

*Catatan: <sup>r</sup> Data revisi*

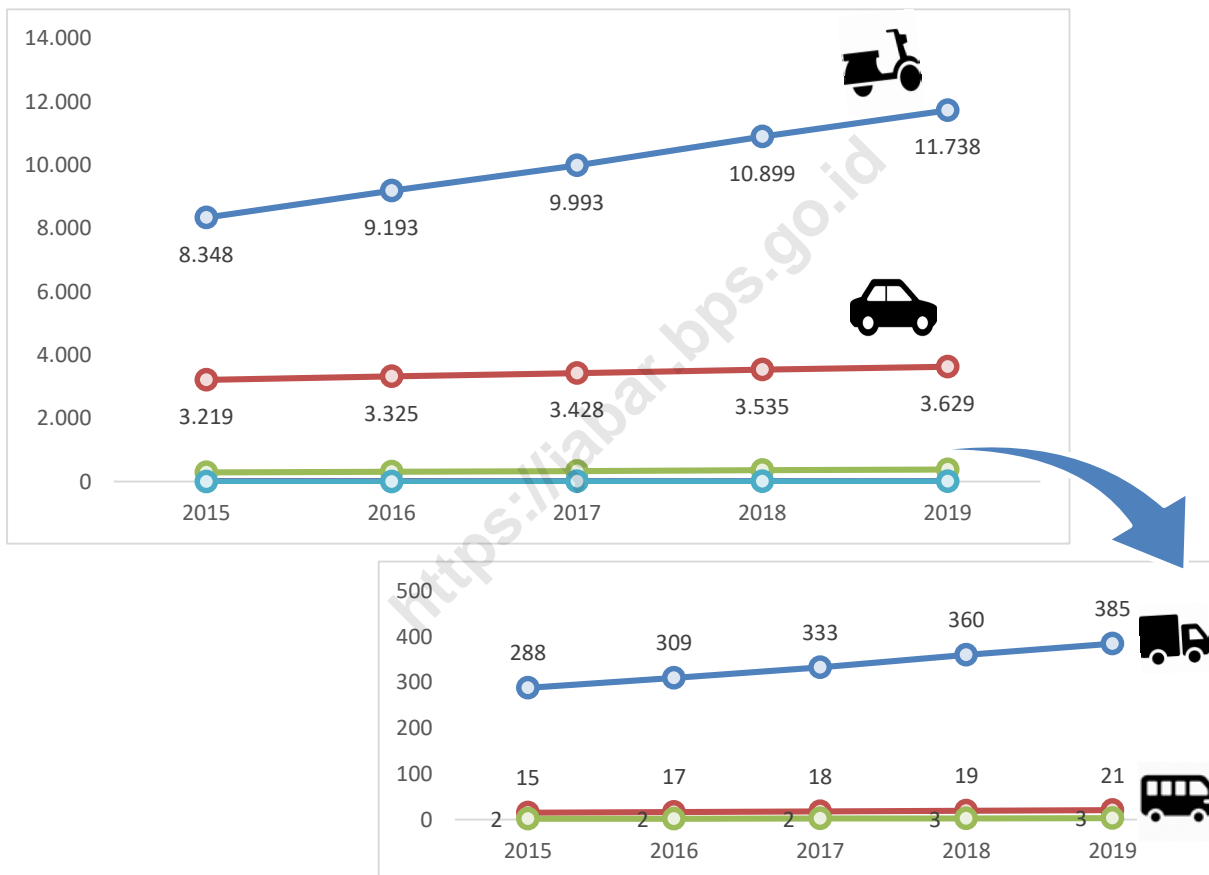
Dalam kurun waktu lima tahun terakhir (Periode 2015-2019) terdapat peningkatan jumlah kendaraan bermotor yang cukup signifikan, yaitu sebesar 7,37 persen per tahun. Peningkatan jumlah kendaraan terjadi pada semua jenis kendaraan. Kenaikan jumlah kendaraan bermotor

*In the last five years (2015-2019 period) there has been a significant increase in the number of motorized vehicles, namely 7.37 percent per year. The increase in the number of vehicles occurred in all types of vehicles. The significant increase*

yang cukup signifikan terjadi pada sepeda motor sebesar 8,89 persen, bis sebesar 7,85 persen, truk sebesar 7,54 persen, dan mobil penumpang sebesar 3,04 persen per tahun.

*in the number of motorized vehicles occurred for Motorcycles by 8.89 percent, buses by 7.85 percent, trucks by 7.54 percent, and passenger cars by 3.04 percent per year.*

**Gambar 4 / Figure 4**  
**Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya di Jawa Barat (Ribuan Unit)**  
*Number of Motor Vehicles By Type in West Java (Thousand Unit)*  
 2015-2019



### 1.5.3 Kecelakaan Lalu Lintas

Indikator lain yang dapat menunjukkan kondisi dan perkembangan sektor angkutan darat adalah jumlah kecelakaan lalu lintas. Salah satu tujuan dari pembangunan

### 1.5.3 Traffic Accident

*Another indicator that can figure the condition and development of the land transport sector is the number of traffic accidents. One of the goals*

angkutan darat adalah menciptakan suatu sistem angkutan darat yang aman dan tertib. Ketertiban dan keamanan dalam sistem tersebut, dicerminkan oleh jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi. Semakin kecil jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi, mengindikasikan semakin baiknya sistem angkutan darat yang dimiliki.

Selama kurun waktu lima tahun (Periode 2015-2019) kasus kecelakaan lalu lintas mengalami penurunan rata-rata 2,76 persen setiap tahunnya. Namun tidak begitu dengan jumlah korban yang meninggal yang justru mengalami peningkatan dalam kurun waktu tersebut. Korban yang meninggal mengalami peningkatan sebesar 10,42 persen per tahun. Kerugian material yang diakibatkan kecelakaan lalu lintas mengalami penurunan rata-rata sebesar 5,27 persen per tahunnya. Sedangkan korban luka berat mengalami penurunan rata-rata 23,28 persen per tahunnya. Korban luka ringan mengalami penurunan rata-rata 4,85 persen per tahunnya.

*of the development of land transportation is to create transportation system which's safe and orderly. Order and safety of the system reflected by the number of traffic accidents happened. The smaller number of traffic accidents happened, indicating the improving land transportation system owned.*

*During the five-year period (2015-2019 period) traffic accidents have decreased by an average of 2.76 percent each year. However, this is not the case with the number of victims who died, which actually increased during that time. The number of victims who died has increased by 10.42 percent per year. Material losses due to traffic accidents have decreased by an average of 5.27 percent per year. Meanwhile, the number of seriously injured victims decreased by an average of 23.28 percent per year. The number of minor injuries decreased by an average of 4.85 percent per year.*

**Tabel 5 / Table 5**  
**Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan Kerugian Materi di Jawa Barat**  
*Number of Traffic Accident, Casualties, and Material Losses in West Java,*  
**2015-2019**

Rincian	2015	2016	2017	2018	2019	Pertumbuhan per Tahun/ Growth per Year (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah Kecelakaan (Kasus)/ <i>Number of Accident (Case)</i>	8.594	7.582	7 382	7 602	7.685	-2,76%
Korban Mati (Orang)/ <i>Killed (Person)</i>	2.243	4.000	3 927	3 672	3.335	10,42%
Luka Berat (Orang)/ <i>Seriously injured (Person)</i>	2.759	1.414	1 029	1 103	956	-23,28%
Luka Ringan (Orang)/ <i>Slight Injured (Person)</i>	9.626	7.480	7 229	7 639	7.889	-4,85%
Kerugian Materi (Juta Rp)/ <i>Material Loss (Million Rp)</i>	21.992	17.970	18 250	14 155	17.711	-5,27%

Data menunjukkan jumlah kecelakaan tahun 2015 sampai tahun 2019 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Selama periode 2015 – 2017 jumlah kecelakaan yang terjadi mengalami penurunan, dari 8.594 kasus di tahun 2015 turun menjadi 7.582 kasus di tahun 2016, kemudian kembali turun menjadi 7.382 kasus di tahun 2017. Pada tahun 2018 terjadi peningkatan menjadi 7.602 kasus dan tahun 2019 jumlah kecelakaan kembali naik menjadi 7.685 kasus.

Sementara itu jumlah korban meninggal mencapai 2.243 orang di tahun 2015, naik menjadi 4.000 orang

*The data shows that the number of accidents from 2015 to 2019 has fluctuated every year. During the period 2015 - 2017 the number of accidents that occurred decreased, from 8,594 cases in 2015 down to 7,582 cases in 2016, then again decreased to 7,382 cases in 2017. In 2018 there was an increase to 7,602 cases and in 2019 the number of accidents returned rose to 7,685 cases.*

*Meanwhile, the number of victims who died reached 2,243 people in 2015, increased to*

ditahun 2016. Di tahun 2017 jumlah korban meninggal turun menjadi 3.927 orang dan di tahun 2018 angka tersebut kembali turun menjadi 3.672 orang. Kemudian di tahun 2019 jumlah tersebut turun lagi menjadi 3.335 orang.

Korban luka berat akibat kecelakaan yang terjadi di tahun 2015 sebanyak 2.759 orang, di tahun 2016 turun menjadi 1.414 orang, sedangkan di tahun 2017 jumlah korban luka berat turun menjadi 1.029 orang. Akan tetapi di tahun 2018 naik menjadi 1.103 orang. Pada tahun 2019, jumlah tersebut menurun kembali menjadi 956 orang.

Korban luka ringan akibat kecelakaan yang terjadi di tahun 2015 sebanyak 9.626 orang, di tahun 2016 menurun menjadi 7.480 orang dan di tahun 2017 kembali turun menjadi 7.229 orang. Akan tetapi di tahun 2018 jumlah tersebut naik menjadi 7.639 orang, dan di tahun 2019 jumlah tersebut kembali meningkat menjadi 7.889 orang.

*4,000 people in 2016. In 2017 the number of victims who died decreased to 3,927 people and in 2018 that number decreased to 3,672 people. Then in 2019 the number decreased again to 3,335 people.*

*There were 2,759 people seriously injured due to accidents that occurred in 2015, in 2016 it fell to 1,414 people, while in 2017 the number of seriously injured victims fell to 1,029 people. However, in 2018 it increased to 1,103 people. In 2019, this number has decreased again to 956 people.*

*The number of minor injuries caused by accidents that occurred in 2015 was 9,626 people, in 2016 it decreased to 7,480 people and in 2017 it fell to 7,229 people. However, in 2018 the number increased to 7,639 people, and in 2019 the number increased to 7,889 people.*

**Tabel 6 / Table 6**  
**Persentase Korban Kecelakaan di Jawa Barat**  
*Percentage of Traffic Accident Casualties by Type in West Java*  
**2015-2019**

Korban Kecelakaan/ <i>Victim</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Korban Mati (Orang)/ <i>Killed (Person)</i>	15,33	31,02	32,23	29,58	27,38
Luka Berat (Orang)/ <i>Seriously injured (Person)</i>	18,86	10,97	8,44	8,89	7,85
Luka Ringan (Orang)/ <i>Slight Injured (Person)</i>	65,81	58,01	59,33	61,54	64,77
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Selama 5 tahun terakhir, korban luka ringan akibat kecelakaan merupakan persentase terbesar dari semua korban kecelakaan.

Di tahun 2019, korban akibat kecelakaan yang meninggal sebanyak 27,38 persen, korban luka berat sebanyak 7,85 persen, dan korban luka ringan sebanyak 64,77 persen.

Di tahun 2018, korban akibat kecelakaan yang meninggal sebanyak 29,58 persen, korban luka berat sebanyak 8,89 persen, dan korban luka ringan sebanyak 61,54 persen.

Di tahun 2017, korban akibat kecelakaan yang meninggal sebanyak 32,23 persen, korban luka berat

*During the last 5 years, minor injuries due to accidents constitute the largest percentage of all accident victims.*

*In 2019, victims due to accidents who died were 27.38 percent, seriously injured victims were 7.85 percent, and minor injuries were 64.77 percent.*

*In 2018, victims due to accidents who died were 29.58 percent, seriously injured victims were 8.89 percent, and minor injuries were 61.54 percent.*

*In 2017, 32.23 percent of victims died due to accidents, 8.44 percent of serious injuries,*



sebanyak 8,44 persen, dan korban luka ringan sebanyak 59,33 persen.

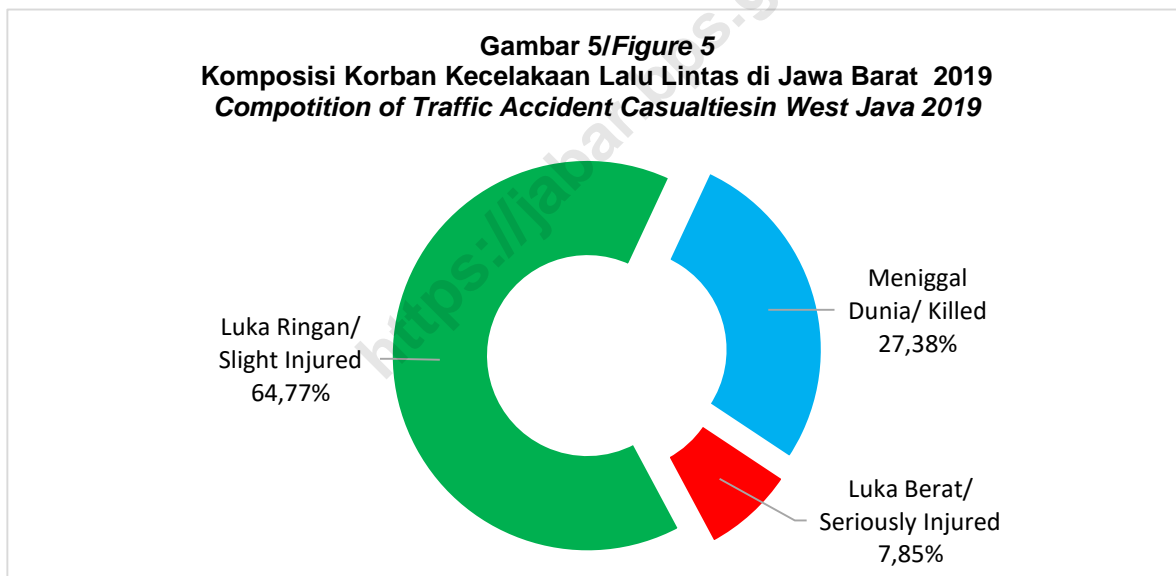
Di tahun 2016, korban akibat kecelakaan yang meninggal sebanyak 31,02 persen, korban luka berat sebanyak 10,97 persen, dan korban luka ringan sebanyak 58,01 persen.

Di tahun 2015, korban akibat kecelakaan yang meninggal sebanyak 15,33 persen, korban luka berat sebanyak 18,86 persen, dan korban luka ringan sebanyak 65,81 persen.

*and 59.33 percent of minor injuries.*

*In 2016, victims due to accidents who died were 31.02 percent, seriously injured victims were 10.97 percent, and minor injuries were 58.01 percent.*

*In 2015, victims due to accidents who died were 15.33 percent, serious injuries were 18.86 percent, and minor injuries were 65.81 percent.*



#### 1.5.4 Angkutan Kereta Api

Angkutan kereta api merupakan sarana transportasi yang tepat untuk melayani kebutuhan masyarakat dan pengangkutan barang dalam jumlah besar secara cepat, aman dan efisien.

#### 1.5.4 Railway Transportation

*Railway transport is one of the means transportation and appropriate modes of mass transit and popular to serve the needs of the people, because of*

Ketersediaan sarana tersebut sangat diperlukan dalam mendukung mobilitas penduduk dan barang antar wilayah. Oleh karena itu, diperlukan indikator yang dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan angkutan kereta api di Indonesia bagi kepentingan pembangunan di sektor tersebut.

Data angkutan kereta yang dicakup dalam publikasi ini adalah data yang diperoleh dari PT Kereta Api Indonesia (Persero) dengan cakupan wilayah Daerah Operasi (Daop) II Bandung dan Daop III Cirebon.

#### **1.5.4.a. Kereta Api Penumpang**

Jumlah penumpang kereta api Jawa Barat tahun 2019 sebanyak 21.872.315 orang, naik 9,55 persen dibanding tahun sebelumnya, dengan produksi 2.349.106 Ribu km-pnp.

*its ability to carry passengers and goods in large quantities at relatively short travel time without any obstacles in the path of the train. The availability of this means of transportation system is needed to support the mobility of people and goods between regions. Therefore, necessary indicators to provide an overview on the development of railway transport in Indonesia for the development interests in the transport sector.*

*Data freight train covered in this publication is the data obtained from PT Kereta Api Indonesia (Persero) Regional Operations (Daop) II Bandung and Daop III Cirebon.*

#### **1.5.4.a. Passenger of Train**

*The number of West Java train passengers in 2019 was 21,872,315 people, an increase of 9.55 percent over the previous year, with a production of 2,349,106 thousand passenger per kilometers.*

**Tabel 7/ Table 7**  
**Perkembangan Produksi Kereta Api Penumpang di Jawa Barat**  
*Growth of Railway Passenger Production in West Java*  
**2018-2019**

<b>Indikator/Indicator</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>Perubahan (%) / Growth (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Penumpang (Pnp)/ <i>Passenger (person)</i>	19.966.198	21.872.315	9,55
Jarak-Penumpang (Ribukm-Pnp)/ Range-Passenger (Thousand Kilometer-	2.043.406	2.349.106	14,96

Produksi angkutan penumpang yang beroperasi di Jawa Barat mengalami fluktuasi selama Periode 2015-2019, dari 1.583 juta kilometer di tahun 2015 turun menjadi 1.460 juta kilometer di tahun 2016. Tahun 2017 naik lagi menjadi 1.729 juta kilometer dan terus naik menjadi 2.043 juta kilometer di tahun 2018, dan menjadi 2.349 juta kilometer di tahun 2019.

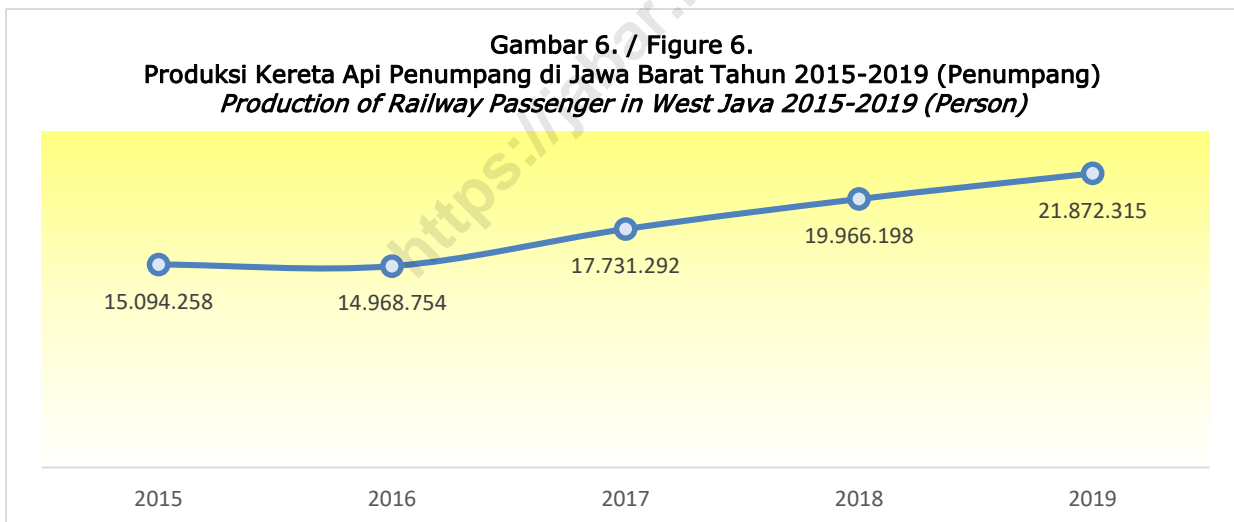
*Production of passenger transport operating in West Java had fluctuated during the 2015-2019 period, from 1,583 million kilometers in 2015 down to 1,460 million kilometers in 2016. In 2017 it increased again to 1,729 million kilometers and continues to increase to 2,043 million kilometers in 2018, and becomes 2,349 million kilometers in 2019.*

**Tabel 8/ Table 8**  
**Produksi Kereta Api Penumpang di Jawa Barat**  
*Production of Railway Passenger in West Java,*  
**2015-2019**

<b>Indikator/Indicator</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penumpang (Pnp)/ <i>Passenger (person)</i>	15.094.258	14.968.754	17.731.292	19.966.198	21.872.315
Jarak-Penumpang (Ribu Kilometer-Pnp)/ <i>Passenger</i> (Thousand Kilometer-person)	1.583.263	1.460.258	1.729.406	2.043.406	2.349.106

Jumlah penumpang yang diangkut kereta api pada tahun 2015 sebanyak 15,09 juta penumpang. Di tahun 2016 turun 0,83 persen dari tahun sebelumnya menjadi 14,97 juta penumpang, dan di tahun 2017 jumlah penumpang mulai bertambah pesat 18,45 persen menjadi 17,73 juta. Tahun 2018 kembali meningkat 12,61 persen menjadi 19,97 juta orang dan di tahun 2019 kembali meningkat menjadi 21,87 juta atau naik 9,55 persen.

*The number of passengers carried by train in 2015 was 15.09 million passengers. In 2016 it fell 0.83 percent from the previous year to 14.97 million passengers, and in 2017 the number of passengers began to rapidly increase by 18.45 percent to 17.73 million. In 2018 it increased again by 12.61 percent to 19.97 million people and in 2019 it increased again to 21.87 million or an increase of 9.55 percent.*



#### 1.5.4.b. Kereta Api Barang

Jumlah barang yang diangkut menggunakan kereta api barang di tahun 2019 sebanyak 714.093 ton, turun 4,96 persen dibanding tahun

#### 1.5.4.b. *Railway Freight Transportation*

*The number of goods transported using freight trains in 2019 was 714,093 tons, down 4.96 percent compared to the*

sebelumnya, dengan produksi 151.868 Ribu km-Ton. *previous year, with production of 151,868 thousand km-tons.*

**Tabel 9 /Table 9**  
**Perkembangan Produksi Kereta Api Barang di Jawa Barat**  
*Growth of Production of Railway Freight Transportation In West Java*  
**2018-2019**

<b>Indikator/Indicator</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>Perubahan (%) / Growth (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Barang diangkut (Ton)/ <i>Weight (Ton)</i>	751.398	714.093	- 4,96
Jarak-Berat (Ribu) (km- Ton)/ <i>Range-Weight</i> <i>(Thousand) (km-Ton)</i>	176.093	151.868	- 13,76

**Tabel 10/ Table 10**  
**Produksi Kereta Api Barang di Jawa Barat**  
*Production of Railway Freight Transportation In West Java*  
**2015-2019**

<b>Indikator/ Indicator</b>	<b>2015</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Barang diangkut (Ton)/ <i>Weight (Ton)</i>	809.143	794.596	780.967	751.398	714.093
Jarak-Berat (Ribu) (km- Ton)/ <i>Range-Weight</i> <i>(Thousand) (km-Ton)</i>	191.780	184.051	183.962	176.093	151.868

Berbeda halnya dengan produksi kereta api penumpang yang mengalami fluktuasi, produksi kereta api barang mengalami penurunan selama lima tahun terakhir. Barang yang diangkut di tahun 2015 sebanyak

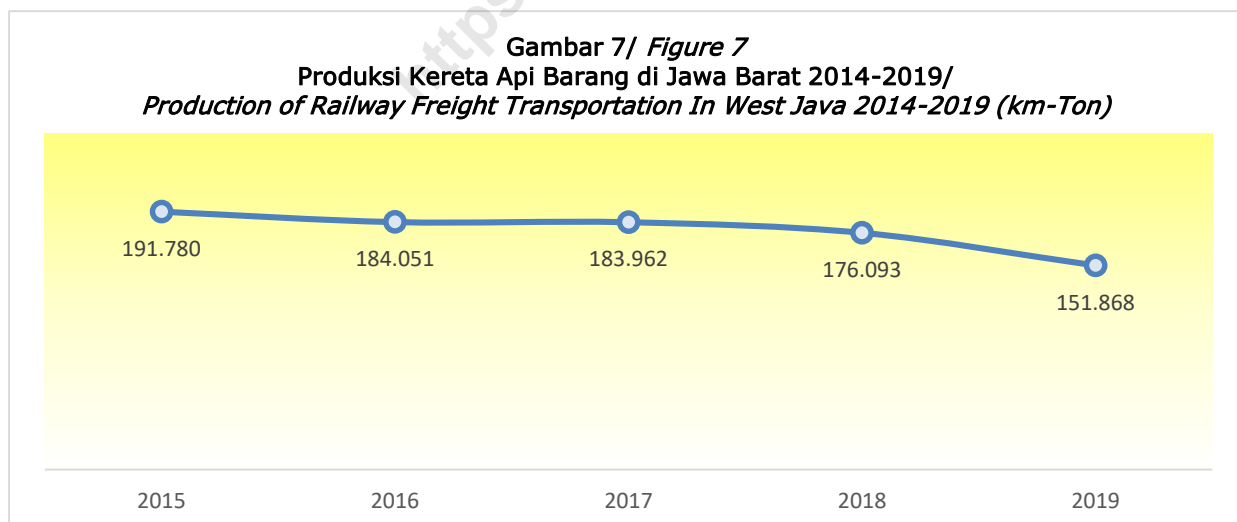
*Unlike the case with passenger train production, which has fluctuated, the production of freight trains has decreased over the past five years. Goods transported in 2015*

809.143 ton dan menurun menjadi 794.596 ton di tahun 2016, dan turun lagi menjadi 780.967 ton di tahun 2017, turun kembali menjadi 751.398 ton di tahun 2018, dan turun kembali menjadi 714.093 ton di tahun 2019.

*were 809,143 tonnes and decreased to 794,596 tonnes in 2016, and decreased again to 780,967 tonnes in 2017, fell back to 751,398 tonnes in 2018, and fell back to 714,093 tonnes in 2019.*

Produksi angkutan kereta api barang sebesar 191,78 juta km-ton di tahun 2015, turun menjadi 184,05 juta km-ton di tahun 2016, kemudian turun menjadi 183,96 juta km-ton di tahun 2017. Kemudian di tahun 2018 turun kembali menjadi 176,09 juta km-ton. Dan turun kembali menjadi 151,87 juta km-ton di tahun 2019.

*The production of freight railways amounted to 191.78 million km-tons in 2015, decreased to 184.05 million km-tons in 2016, then decreased to 183.96 million km-tons in 2017. Then in 2018 it fell again to 176.09 million km-tons. And it fell back to 151.87 million km-tons in 2019.*



**BAB 2**  
**ANGKUTAN LAUT**  
*CHAPTER 2*  
*SEA TRANSPORTATION*





## BAB 2 ANGKUTAN LAUT

## CHAPTER II SEA TRANSPORTATION

### 2.1. Latar Belakang

Jawa Barat berhadapan dengan dua sisi lautan, yaitu Laut Jawa pada bagian utara dan Samudera Hindia di bagian selatan dengan panjang pantai sekitar seribu kilometer. Berdasarkan letak inilah keberadaan transportasi laut di Provinsi Jawa Barat sangat penting, terutama untuk membuka jalur transportasi antar provinsi dan bahkan antar negara. Selain itu Jawa Barat juga memiliki potensi perikanan yang besar yang perlu dikembangkan. Berbagai infrastruktur pelabuhan perlu dibangun dengan kualitas dan jumlah yang memadai untuk menunjang kegiatan tersebut.

Beberapa indikator yang bisa menggambarkan kondisi pelabuhan laut adalah data bongkar muat barang, kunjungan kapal, dan penumpang di pelabuhan umum. Kegiatan ini merupakan salah satu dari kegiatan usaha jasa kepelabuhanan yang diberikan oleh pelabuhan umum di Indonesia. Oleh karena itu untuk memudahkan pengambil kebijakan dan

### 2.1. Background

*West Java dealing with two sides of the ocean, the Java Sea in the north and the Indian Ocean on the south coast with a length of about one thousand kilometers. Based on this location where sea transportation in West Java province is very important, especially to open a transport pathway provinces and even neighboring countries to West Java. In addition, West Java also has a large fisheries potential to be developed. Various port infrastructure needs to be built with the quality and quantity sufficient to support these activities.*

*Some indicators that can describe the condition of the sea is a data port stevedoring, ship visits, and passengers on public ports. This activity is one of the operations of port services provided by the public ports in Indonesia. Therefore, to facilitate*

pengguna data lainnya Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat menerbitkan Publikasi Statistik Transportasi Jawa Barat ini.

## 2.2 Tujuan

Data statistik bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang pelabuhan laut di Jawa Barat, bertujuan untuk mengetahui perkembangan bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang yang dilakukan di pelabuhan-pelabuhan yang ada di wilayah Provinsi Jawa Barat. Selain itu data bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang di pelabuhan laut yang ada di Jawa Barat juga dapat menggambarkan lalu lintas barang, kunjungan kapal dan penumpang di pelabuhan, yaitu barang-barang, kapal dan penumpang yang keluar/masuk pelabuhan, baik dari/ke dalam negeri maupun dari/ke luar negeri. Dari data ini diharapkan pemerintah dapat mengambil langkah-langkah untuk mengambil kebijaksanaan demi kemajuan jasa kepelabuhanan di Provinsi Jawa Barat.

*policy makers and other data users the Central Bureau of Statistics publishes Publication of West Java province of West Java's Transportation Statistics.*

## 2.2 Objective

*Statistical data stevedoring, ship visits and passenger sea port in West Java, aims to determine the development of stevedoring, ship visits and passengers performed at ports in the region of West Java Province. In addition, data loading and unloading of goods, ship visits and passenger sea port in West Java can also describe the traffic of goods, ship visits and passengers in ports, namely goods, ships and passenger exit / entry port, either from / to domestic and from / to overseas. From this data the government is expected to be able to take steps to take wisdom for the betterment of port services in West Java Province.*

### 2.3 Ruang Lingkup

Pengumpulan data bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang meliputi cabang pelabuhan di bawah PT. PELINDO II (Persero) Cabang Pelabuhan Cirebon dan Kantor Pelabuhan di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Departemen Perhubungan. Meliputi Kantor Unit penyelenggara Pelabuhan Tingkat III Indramayu yang melakukan pencatatan untuk Pelabuhan Balongan, Eretan dan Indramayu, Kantor Unit penyelenggara Pelabuhan Tingkat III Pamanukan yang sekarang bernama Patimban (Subang), Kantor Pelabuhan Ratu, dan Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Pangandaran.

Dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang di pelabuhan menggunakan dokumen Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (SIMOPPEL). Dokumen dari pelabuhan yang diusahakan atau pelabuhan dibawah naungan PT. PELINDO adalah SIMOPPEL T II-01 sampai dengan T II-09. Sedangkan dokumen dari pelabuhan yang tidak

### 2.3 Scope

*The collection of data loading and unloading of goods, and passenger ships visit the port includes branch under PT. (Persero) PELINDO II Harbor Branch Cirebon and Port Office of the Directorate General of Sea Transportation, Ministry of Transportation. Covers Indramayu Port Office, Office of the organizers of the Port Level III Unit Pamanukan (Subang), Pelabuhan Ratu Port Office, and the Office of the Port Operator Unit Pangandaran.*

*Documents used in data collection stevedoring, ship visits and passengers using the port dokumen Sistem Port Operations Management Information (SIMOPPEL). Documents from the port or ports that are cultivated under the auspices of PT. PELINDO is SIMOPPEL T II-01 through II-09 T. While documents from the port or ports that are not cultivated under the*

diusahakan atau pelabuhan dibawah naungan Ditjen Perhubungan Laut adalah SIMOPPEL T II-UPT.

#### 2.4. Konsep dan Definisi

**Bongkar/Impor Barang** adalah pembongkaran barang dari kapal, baik barang yang diangkut dari pelabuhan asal di Indonesia ataupun dari luar negeri.

**Muat/Ekspor Barang** adalah pemuatan barang ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan di Indonesia atau ke luar negeri.

**Pelabuhan** adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

**Pelabuhan Umum** adalah pelabuhan yang diselenggarakan untuk kepentingan pelayanan masyarakat umum.

*auspices of the Directorate General of Sea Transportation is SIMOPPEL T II-UPT.*

#### 2.4. Concept and Definition

*Unloading/Cargo Import is unloading the cargo out of the ships, which are come from other Indonesian ports or from other countries.*

*Loading/Cargo Export is the loading the cargo into the ships, to be transported to other Indonesian ports or to other countries.*

*Port is a place that consist of land and water surrounded by certain border as place of government activities that used for the docking or berthing, passenger embark or debark loading or unloading cargo, which is equipped by sailing safety facilities and other port supporting activities, also as a place of exchange intern and extern transportation mode.*

*Public port is a port that running for the necessary to serve the public needs.*

**Pelabuhan Laut** adalah pelabuhan umum yang menurut kegiatannya melayani kegiatan angkutan laut.

**Kantor Administrator Pelabuhan (ADPEL)/Kantor Pelabuhan (KANPEL)** adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut.

**Pelabuhan yang diusahakan** adalah pelabuhan yang dikelola secara komersial oleh PT. Pelabuhan Indonesia (Persero), untuk memberikan fasilitas pelayanan yang diperlukan bagi kapal yang memasuki pelabuhan untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang dan lain-lain.

**Pelabuhan yang tidak diusahakan** adalah pelabuhan laut yang dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis/Satuan Kerja pelabuhan di lingkungan Kantor Wilayah Departemen Perhubungan yang pembinaan teknis operasional dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Sedangkan tugas dan fungsinya sama dengan pelabuhan yang diusahakan, tetapi fasilitas yang dimiliki belum selengkap pelabuhan yang diusahakan.

*Seaport is a public port that activities mainly to serve the sea transportation activities.*

*Port Administrator Office a technical unit within the Directorate General of Sea Transportation, which is under and responsible to the Director General of Sea Transportation.*

*The Commercial Port is the ports managed commercially by PT. Pelabuhan Indonesia, to provide the necessary service facilities for vessels entering the port to conduct loading and unloading goods and others.*

*The Non-commercial Port seaport is managed by the Technical Implementation Unit / Unit port in the Office of the Department of Transportation that the technical development operations carried out by the Directorate General of Sea Transportation. While the tasks and functions the same as the port cultivated, but not yet complete facilities owned port cultivated.*

**Pelayaran Antar Pulau** adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan pelayaran antar pelabuhan di Indonesia.

**Pelayaran Luar Negeri** adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan angkutan laut ke atau dari luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau dengan pelayaran tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal.

**Pelabuhan Strategis** adalah pelabuhan yang dianggap telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas modern, diantaranya fasilitas untuk pelayaran angkutan peti kemas, barang curah, barang umum dan penumpang serta mempunyai kepadatan pergerakan kapal.

**Kunjungan Kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

**Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m<sup>3</sup> meliputi volume ruangan kapal, kecuali tunnel (terowongan), lubang poros baling-baling, chain locker (tempat jangkar) dan alas ganda.

*Inter-island Shipping is shipping serve from one port to another in other different islands within Indonesia archipelago.*

*International Shipping is shipping from/to ports in Indonesia to/from ports in other countries*

*Strategic Port is a port equipped with modern port facilities to serve, such as, facilities for container shipping, loading/unloading cargo, providing supplies, maintenance and repair facilities and other services to ships.*

*Ship Call is a ship arrives at a port either for docking or berthing.*

*Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship, not included the volume of tunnel, the axle of propellers and the chain locker.*

**Penumpang Naik** adalah penumpang yang naik ke kapal untuk berangkat ke pelabuhan tujuan.

**Penumpang Turun** adalah penumpang yang turun dari kapal yang diangkut dari pelabuhan asal.

## 2.5. Ulasan Singkat

Pelabuhan-pelabuhan laut di Jawa Barat berada di Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Subang, Kabupaten Indramayu, dan Kota Cirebon. Pelabuhan Muara Jati di Cirebon merupakan pelabuhan yang diusahakan dibawah PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), sementara pelabuhan lainnya adalah pelabuhan yang tidak diusahakan di bawah Direktorat Jendral Perhubungan Laut Departemen Perhubungan.

Semua pelabuhan laut yang ada di Jawa Barat merupakan pelabuhan perikanan kecuali Pelabuhan Balongan di Kabupaten Indramayu yang merupakan pelabuhan khusus milik Pertamina.

Jenis barang yang dibongkar di Pelabuhan-pelabuhan yang tidak diusahakan khususnya di pelabuhan

*Embarked Passenger is a passenger who embarks to their port destination.*

*Debarked Passenger is a passenger who debarks from other ports.*

## 2.5. Highlight

*Sea ports in West Java are located in Sukabumi Regency, Ciamis Regency, Subang Regency, Indramayu Regency, and Cirebon City. Muara Jati Port in Cirebon is a port operated under PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), while the other ports are ports that are not operated under the Directorate General of Sea Transportation, Ministry of Transportation.*

*All sea port in West Java is a fishing ports except Port Balongan in Indramayu which is a private port belonging to Pertamina.*

*Types of goods unloaded in the ports which are not cultivated, especially in the*

perikanan di Jawa Barat adalah ikan dan hasil tangkapan lainnya, sementara barang yang dimuat berupa es batu untuk mengawetkan hasil tangkapan. Sedangkan di Pelabuhan Balongan, barang yang dibongkar adalah hasil minyak dan gas bumi, dan di Pelabuhan Eretan barang yang dibongkar berupa hasil tangkapan nelayan berupa ikan.

Kegiatan pelabuhan laut di pelabuhan-pelabuhan yang ada di Jawa Barat digunakan untuk kegiatan angkutan barang terutama hasil tangkapan ikan, minyak bumi (di Pelabuhan Balongan), dan barang lainnya, bukan untuk angkutan penumpang. Selain untuk pelayaran dalam negeri, beberapa pelabuhan diantaranya melayani kegiatan ekspor impor barang yaitu Pelabuhan Balongan dan Muara Jati.

Secara umum kegiatan bongkar dan muat barang dalam negeri di pelabuhan di Jawa Barat sampai akhir tahun 2019 tercatat sebesar 3.007.008 ton untuk muat barang dan 19.075.234 ton untuk bongkar barang.

Kunjungan kapal di pelabuhan Jawa Barat sampai akhir tahun 2019

*fishing port in West Java is fish and other catch, while the goods are loaded in the form of ice to preserve the catch. While in Port Balongan, goods unloaded is the result of oil and gas, and in the Port Eretan goods unloaded in the form of the catch in the form of fish.*

*Sea port activities at ports in West Java used for the transport of goods, especially catches of fish, petroleum (in Port Balongan), and other goods, not for passenger transport. In addition to shipping in the country, some of which serve activities of the port of export and import of goods which Balongan and Muara Jati Port.*

*In general, the loading and unloading activities of domestic goods at ports in West Java by the end of 2019 were recorded at 3,007,008 tons for loading and 19,075,234 tons for loading and unloading goods.*

*Boat visits in the port of West Java until the end of 2019*



tercatat sebesar 5.858 unit dengan total GRT sebesar 33.349.447 GT.

#### 2.5.1. Kunjungan Kapal di Pelabuhan Laut

Kunjungan kapal di pelabuhan merupakan salah satu indikator yang dapat menggambarkan tingkat kesibukan aktivitas suatu pelabuhan. Data kunjungan kapal yang dilengkapi dengan data GT (Gross Ton) akan sangat bermanfaat untuk digunakan sebagai salah satu indikator dalam menganalisis aktivitas suatu pelabuhan. Data GT kapal yang berkunjung di suatu pelabuhan menggambarkan besar kecilnya kapal yang berkunjung dan dapat melengkapi informasi frekuensi kunjungan kapal.

Dibanding tahun sebelumnya, jumlah kapal yang melewati pelabuhan di Jawa Barat tahun 2019 turun 12,62 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan tertinggi terjadi di Pelabuhan Pamanukan Kabupaten Subang sebesar 46,93 persen, di Pelabuhan Indramayu Kabupaten Indramayu sebesar 32,40

*were recorded at 5,858 units with a total GRT of 33,349,447 GT.*

#### *2.5.1. Visit of Ships at Sea Ports*

*Ship visits in ports are one indicator that can describe the level of activity of a port. Ship visit data equipped with GT (Gross Ton) data will be very useful to be used as an indicator in analyzing the activities of a port. The GT ship data visiting a port illustrates the size of the ship visiting and can complete information on the frequency of ship visits.*

*Compared to the previous year, the number of ships passing through ports in West Java in 2019 decreased by 12.62 percent compared to the previous year. The highest decline occurred at Pamanukan Port, Subang Regency, amounting to 46.93 percent, at Indramayu Port, Indramayu Regency by 32.40 percent, and at*

persen, dan di Pelabuhan Pangandaran Ciamis sebesar 11,11 persen.

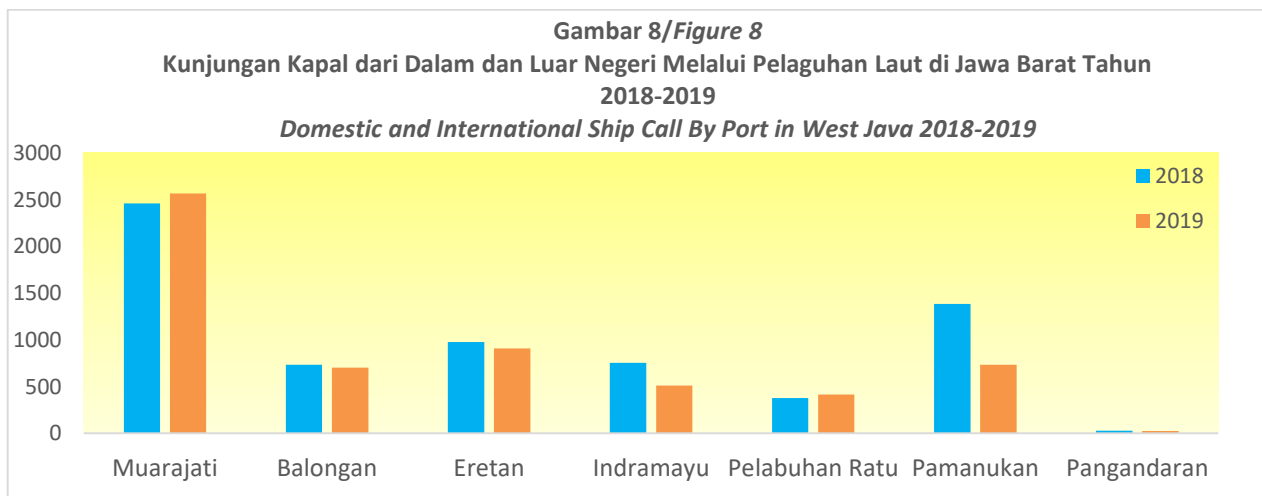
*Pangandaran Ciamis Port by 11.11 percent.*

**Tabel 11 /Table 11**  
**Kunjungan Kapal Dari Dalam Negeri dan Luar Negeri Melalui Pelabuhan Laut di Jawa Barat**  
*Domestic and International Ship Call by Port in West Java*  
**2018-2019**

Kab/Kota/ Region	Pelabuhan/Port	Unit		Pertumbuhan/ Growth (%)	Gross Ton	
		2018	2019		2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Cirebon Muarajati	2.458	2.566	4,39	13.777.199	16.383.586
2	Indramayu Balongan	731	703	-3,83	11.895.036	13.132.040
3	Indramayu Eretan	975	907	-6,97	1.806.502	1.711.124
4	Indramayu Indramayu	753	509	-32,40	33.478	24.097
5	Sukabumi Pelabuhan Ratu	377	415	10,08	1.943.125	2.079.055
6	Subang Pamanukan	1.383	734	-46,93	62.672	13.366
7	Ciamis Pangandaran	27	24	-11,11	6.646	6.179
<b>Jumlah/Total</b>		<b>6.704</b>	<b>5.858</b>	<b>-12,62</b>	<b>29.524.658</b>	<b>33.349.447</b>

Tidak hanya terjadi penurunan, terjadi juga peningkatan di beberapa pelabuhan, diantaranya pelabuhan Ratu Sukabumi sebesar 10,08 persen dan Pelabuhan Muarajati Cirebon sebesar 4,39 persen.

*Not only was there a decrease, there was also an increase in several ports, including Ratu Sukabumi Port by 10.08 percent and Muarajati Cirebon Port by 4.39 percent.*



Sampai akhir 2019, pelabuhan dengan total Gross Ton (GT) tertinggi adalah Pelabuhan Muarajati di Kota Cirebon, sebesar 16.383.586 GT dengan 2.566 kali kunjungan kapal. Gross Ton tertinggi berikutnya Pelabuhan Balongan di Kabupaten Indramayu sebesar 13.132.040 GT dengan 703 kali kunjungan. Gross Ton terendah adalah Pelabuhan Pangandaran dengan hanya 6.179 GT.

#### **2.5.2. Bongkar dan Muat Barang Dalam Negeri**

Sampai dengan akhir 2019, kegiatan muat barang terjadi di Pelabuhan Muarajati, Pelabuhan Balongan, Pelabuhan Indramayu, dan Pelabuhan Pamanukan. Sementara di Pelabuhan Pangandaran dan Pelabuhan Ratu tidak ada kegiatan muat barang. Barang yang dimuat berupa barang yang berasal dari dalam negeri diantaranya barang/ikan hasil tangkapan nelayan, barang kebutuhan sehari-hari seperti gula, minyak kelapa sawit, tepung terigu dan juga hasil tambang seperti minyak bumi dan batu bara.

*Until the end of 2019, the port with the highest total Gross Ton (GT) was Muarajati Port in Cirebon City, amounting to 16,383,586 GT with 2,566 ship visits. The next highest Gross Ton is Balongan Port in Indramayu Regency, amounting to 13,132,040 GT with 703 visits. The lowest Gross Ton is Pangandaran Port with only 6,179 GT.*

#### **2.5.2. Domestic Loading and Unloading Cargo**

*Until the end of 2019, the loading of goods took place at Muarajati Port, Balongan Port, Indramayu Port, and Pamanukan Port. Meanwhile, in Pangandaran and Pelabuhan Ratu there are no loading activities. Goods contained in the form of goods originating from within the country include goods / fish caught by fishermen, daily necessities such as sugar, palm oil, wheat flour and also mining products such as petroleum and coal.*

**Tabel 12 / Table 12**  
**Muat Barang Dalam Negeri Melalui Pelabuhan Laut di Jawa Barat**  
**Domestic Loading Cargo by Port in West Java**  
**2018–2019**

Kab/Kota/ Region	Pelabuhan/Port	Muat/ Loading (Ton)	
		2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Cirebon	Muarajati	52.835	81.499
2 Indramayu	Balongan	1.778.366	1.756.027
3 Indramayu	Eretan	-	-
4 Indramayu	Indramayu	1.181	458
5 Sukabumi	Pelabuhan Ratu	-	-
6 Subang	Pamanukan	2.515	5.054
7 Ciamis	Pangandaran	-	-
<b>Jumlah/Total</b>		<b>1.834.897</b>	<b>1.843.039</b>

Sampai akhir 2019, kegiatan muat barang dalam negeri paling besar ada di Pelabuhan Balongan di Kabupaten Indramayu, tercatat sebesar 1.756.027 ton. Sedangkan yang paling sedikit terdapat di Pelabuhan Indramayu sebesar 458 ton.

Kegiatan bongkar barang dalam negeri paling besar ada di Pelabuhan Balongan di Kabupaten Indramayu, tercatat sebesar 7.995.406 ton. Sedangkan yang paling sedikit terdapat di Pelabuhan Pamanukan Subang sebesar 5.364 ton. Sementara Pelabuhan Pangandaran Ciamis tahun 2019 tidak ada barang tercatat yang dibongkar.

*Until the end of 2019, the largest domestic cargo loading activity was at Balongan Port in Indramayu Regency, recorded at 1,756,027 tons. Meanwhile, the lowest is in Indramayu Port of 458 tons.*

*The largest domestic loading and unloading activity is at Balongan Port in Indramayu Regency, with a record of 7,995,406 tonnes. Meanwhile, the least is found in Pamanukan Subang Port of 5,364 tons. Meanwhile, Pangandaran Ciamis Port in 2019, no registered items were unloaded.*

**Tabel 13 / Table 13**  
**Bongkar Barang Dalam Negeri Melalui Pelabuhan Laut di Jawa Barat**  
*International Unloading Cargo by Port in West Java*  
**2018-2019**

Kab/Kota/ Region	Pelabuhan/Port	Bongkar/ Unloading (Ton)	
		2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Cirebon	Muarajati	3.503.111	4.283.378
2 Indramayu	Balongan	6.573.484	7.995.406
3 Indramayu	Eretan	3.876.565	3.646.255
4 Indramayu	Indramayu	12.651	12.012
5 Sukabumi	Pelabuhan Ratu	3.291.568	3.523.240
6 Subang	Pamanukan	3.152	5.364
7 Ciamis	Pangandaran	-	-
<b>Jumlah/Total</b>		<b>17.260.531</b>	<b>19.465.654</b>

### 2.5.3. Bongkar dan Muat Barang Luar Negeri

Muat barang ke luar negeri di pelabuhan laut hingga akhir tahun 2019 hanya terdapat di Pelabuhan Balongan yaitu tercatat sebesar 500.627 ton.

Pada tahun 2019, kegiatan bongkar barang luar negeri di pelabuhan laut terdapat di Pelabuhan Balongan yang tercatat sebesar 1.761.228 ton, Pelabuhan Muarajati yang tercatat sebesar 187.310 ton, serta Pelabuhan Eretan yang tercatat sebesar 2.465 ton.

### 2.5.3 International Loading and Unloading Cargo

*Loading goods abroad at sea ports until the end of 2019 is only available at Balongan Port, which is recorded at 500,627 tons.*

*In 2019, foreign goods unloading activities at sea ports were only found at Balongan Port which was recorded at 1,761,228 tons, Muarajati Port which was recorded at 187,310 tons, and Eretan Port which was recorded at 2,465 tons.*

**Tabel 14 / Table 14**  
**Muat Barang Ke Luar Negeri Melalui Pelabuhan Laut di Jawa Barat**  
*International Loading Cargo by Port in West Java*  
**2018-2019**

Kab/Kota/ Region	Pelabuhan/Port	Muat/ Loading (Ton)	
		2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Cirebon	Muarajati	-	-
2 Indramayu	Balongan	477.202	500.627
3 Indramayu	Eretan	-	-
4 Indramayu	Indramayu	-	-
5 Sukabumi	Pelabuhan Ratu	-	-
6 Subang	Pamanukan	-	-
7 Ciamis	Pangandaran	-	-
<b>Jumlah/Total</b>		<b>477.202</b>	<b>500.627</b>

**Tabel 15 / Table 15**  
**Bongkar Barang Dari Luar Negeri Melalui Pelabuhan Laut di Jawa Barat**  
*International Unloading Cargo by Port in West Java*  
**2018-2019**

Kab/Kota/ Region	Pelabuhan/Port	Bongkar/ Unloading (Ton)	
		2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Cirebon	Muarajati	187.621	187.310
2 Indramayu	Balongan	2.286.937	1.761.228
3 Indramayu	Eretan	2.500	2.465
4 Indramayu	Indramayu	-	-
5 Sukabumi	Pelabuhan Ratu	-	-
6 Subang	Pamanukan	-	-
7 Ciamis	Pangandaran	-	-
<b>Jumlah/Total</b>		<b>2.477.059</b>	<b>1.951.003</b>

**BAB 3**  
**ANGKUTAN UDARA**  
***CHAPTER 3***  
***AIR TRANSPORTATION***

<https://makalaps.go.id>





### BAB III ANGKUTAN UDARA

#### 3.1 Latar Belakang

Transportasi udara mempunyai peranan penting dan strategis dalam mendukung, mendorong dan menunjang segala aspek kehidupan dibidang ekonomi, sosial budaya, politik dan pertahanan keamanan. Transportasi udara menjadi kian penting untuk menghubungkan Provinsi Jawa Barat dengan daerah lain di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dipisahkan oleh perairan yang luas dan juga menghubungkan Jawa Barat dengan negara luar. Transportasi udara dapat menghubungkan antar daerah tersebut dengan waktu tempuh yang lebih cepat. Penataan sistem transportasi udara yang handal, terpadu dan terarah, memerlukan perencanaan dan pengembangan yang didukung dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia serta terpenuhinya data statistik transportasi udara yang tepat waktu, dapat dipercaya dan memiliki tingkat akurasi yang tinggi.

### CHAPTER III AIR TRANSPORTATION

#### 3.1 Background

*Air transport has a very important role and strategic in supporting, encouraging and supporting all aspects of life both in economic, social, cultural, political, and defense and security. Air transport has become increasingly important to connect with the region of West Java Province - other region in the territory of the Republic of Indonesia which are separated by vast ocean of West Java and also connect with foreign countries. Air transport is a means of transport that can connect these areas with faster travel time. The arrangement of the air transport system that is reliable, integrated and focused, requires planning and development are supported by improving the quality of human resources as well as the fulfillment of the air transport statistical data that is timely, trustworthy and have a high degree of accuracy.*

Sumber data statistik angkutan udara di Jawa Barat berasal dari institusi pengelola bandar udara. Bandar udara merupakan sebuah simpul dalam suatu sistem transportasi, dimana simpul tersebut berfungsi sebagai terminal tempat terjadinya transfer perjalanan orang dan barang dari moda udara ke moda lain dan sebaliknya. Ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No.70 Tahun 2001, tentang kebandarudaraan, mendarat dan lepas landas pesawat udara, naik turun penumpang dan atau bongkar muat kargo dan atau pos/paket serta dilengkapi dengan fasilitas keselamatan penerbangan dan sebagai tempat pemindahan antar moda transportasi. Dari bandar udara antara lain dikumpulkan data mengenai lalu lintas pesawat, penumpang, bagasi, barang maupun pos/paket. Data yang disajikan dalam Publikasi ini meliputi 5 Bandar Udara (Bandara) Umum yang ada di Jawa Barat, yaitu Bandara Husein Sastranegara di Bandung yang dikelola oleh PT. Angkasa Pura II (Persero), Bandara Cakrabhuwana di Kota Cirebon yang dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jendral

*Source statistical data of air transport in West Java comes from the Authority of Airport. The Authority of Airport is a node in a transportation system, which serves as a terminal node where the transfer of people and goods from aerial mode to another mode and vice versa. This is in accordance with Government Regulation 70 of 2001, concerning of airport, landing and takeoff of aircraft, up and down or unloading passengers and cargo and or mail/package and equipped with facilities and flight safety as the removal of intermodal transport. From the airport, among others collected data on air traffic, passengers, baggage, goods or postal / parcel. The data presented in this publication includes 2 Airport (Airport) General in West Java, namely Husein Sastranegara Airport in Bandung, which is managed by PT. Angkasa Pura II, Cakrabhuwana service in the city of Cirebon managed by Technical Implementation Unit in the Environment Directorate General of Civil Aviation, Nusawiru Airport*

Perhubungan Udara, Bandara Nusawiru di Kabupaten Ciamis, Bandara Wiriadinata di Kota Tasikmalaya, serta bandara yang terbaru yaitu Bandara Kertajati di Kabupaten Majalengka. Bandara Husein Sastranegara selain melayani masyarakat umum, juga merupakan salah satu Pangkalan Angkatan Udara TNI.

### 3.2 Tujuan

Publikasi transportasi yang mencakup statistik angkutan udara Provinsi Jawa Barat ini diterbitkan setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. Diharapkan dengan adanya publikasi yang series datanya terjaga dapat berguna untuk pengambilan kebijaksanaan yang terkait dengan pembangunan dan pengembangan transportasi udara di Jawa Barat di masa yang akan datang. Informasi yang disajikan antara lain meliputi lalu lintas angkutan udara yang merupakan produksi dari Bandar Udara (Bandara) Husein Sastranegara, Bandara Cakrabuwana, Bandara Nusawiru, Bandara Wiriadinata, serta yang terbaru yaitu Bandara Kertajati, baik penerbangan domestik maupun internasional.

*in Ciamis Regency, Wiriadinata Airport in Tasikmalaya City, and the newest airport, Kertajati Airport in Majalengka Regency. Husein Sastranegara Airport in addition to serving the general public, is also one of the TNI Air Force Base.*

### 3.2 Objective

*Publication of transportation including air transport statistics of West Java province is published annually by the Central Statistics Agency of West Java Province. Hopefully, by the publication of the series maintained its data can be useful for policy-making related to the construction and development of air transport in West Java in the future. The information presented include the following traffic air transport production from the Husein Sastranegara Airport, Cakrabuwana Airport, Nusawiru Airport, Wiriadinata Airport, and the newest airport, Kertajati Airport, both domestic and international flights.*

### 3.3. Ruang Lingkup

Pengumpulan data angkutan udara tahun 2018 terdiri atas beberapa kegiatan sesuai jenis data yang akan dikumpulkan. Jenis data dan sumber data diuraikan berikut ini.

Data lalu-lintas angkutan udara yang terdiri atas lalu lintas pesawat, penumpang, bagasi, barang dan pos/paket dikumpulkan dari bandara yang melakukan kegiatan sebagai pendukung aktivitas penerbangan di bandara baik penerbangan domestik maupun penerbangan internasional, yang dikelola oleh PT Angkasa Pura (Persero) maupun Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada langsung dibawah struktur organisasi Kantor Wilayah Departemen Perhubungan setempat.

### 3.4. Konsep dan Definisi

1. **Penerbangan Berjadwal** adalah penerbangan secara teratur dan tetap pada rute tertentu untuk mengangkut penumpang, barang dan pos.
2. **Penerbangan Tidak Berjadwal** adalah penerbangan sewaktu-

### 3.3. Scope

*Air transport data collection in 2018 consisted of several activities according to the type of data to be collected. Data types and data sources are described as follows.*

*Data traffic air transport consisting of air traffic, passengers, baggage, cargo and mail / parcel collected from the airport conducting supporters flight activity at the airport both domestic flights and international flights, which is managed by PT Angkasa Pura (Persero) and Technical Implementation Unit (UPT) located directly under the organizational structure of the local Regional Office of the Department of Transportation.*

### 3.4. Concept and Definition

*Scheduled Operation is regularly flight and on one particular route for transport passenger, cargo and mail.*

*Non-Scheduled Operation is flight at call on route required just for*

waktu pada rute yang diperlukan untuk mengangkut penumpang, barang dan pos termasuk penerbangan carteran.

3. **Keberangkatan Pesawat (Aircraft Departure)** adalah jumlah keberangkatan pesawat terbang.
4. **Penumpang Diangkut (Passenger Carried)** adalah jumlah, banyaknya penumpang yang diangkut.
5. **Barang Diangkut (Freight Carried)** adalah jumlah/ banyaknya barang yang diangkut.

### 3.5. Ulasan Singkat

Pemerintah Daerah Jawa Barat menghadapi tantangan yang cukup berat dalam menangani sarana dan prasarana transportasi bagi masyarakatnya yang berkembang pesat. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010, Jawa Barat tercatat sebagai provinsi dengan jumlah penduduk terbesar. Permintaan akan jasa transportasi udara sangat besar seiring dengan jumlah penduduk yang relatif besar dan sejalan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakatnya. Angkutan udara mempunyai peranan yang sangat

*transport passenger, cargo and mail comprises chartered flight.*

*Aircraft Departure is total aircraft departure*

*Passenger Carried is total/a lot of transported passengers*

*Freight Carried is total/a lot of transported cargo which be transported.*

### 3.5. Highlight

*Regional Government of West Java to face a tough challenge in dealing with transport facilities and infrastructure for the rapidly growing community. Based on the results of the 2010 Population Census, West Java was recorded as the most populous province. The demand for air transport services in line with the very large number of relatively large population and in line with the increase in welfare. Air freight has a very dominant role, especially if it is associated with the need for a*

dominan, terutama jika dikaitkan dengan kebutuhan akan waktu tempuh yang singkat, pilihan satu-satunya adalah transportasi udara.

Pada pelaksanaan aktivitas angkutan udara, ada dua sub sistem yang perlu disoroti antara lain bandara sebagai pengelola sarana dan prasarana pendukung serta perusahaan penerbangan yang mengoperasikan pesawat terbang sebagai armadanya. Bandara merupakan bagian yang sangat vital dari transportasi udara. Kondisi ini sangat berbeda dengan pelabuhan laut yang berfungsi sebagai pendukung angkutan laut atau terminal pada angkutan darat. Pada setiap penerbangan maupun pendaratan pesawat udara menuntut kecermatan dengan akurasi tinggi. Tanpa bandara, aktivitas angkutan udara tidak akan dapat dilaksanakan, khususnya jenis pesawat terbang yang menggunakan sayap tetap yang membutuhkan landasan pendaratan yang memenuhi persyaratan tertentu.

Secara konseptual, bandara adalah suatu tempat atau area yang memiliki fasilitas dan peralatan untuk menampung kedatangan,

*short travel time, the only choice is air transport.*

*On the implementation of air transport activity, there are two sub-systems that need to be highlighted, among others, as the manager of the airport facilities and supporting infrastructure as well as the airlines that operate the aircraft as its fleet. The airport is a very vital part of air transport. This condition is very different from the seaport that serves as a support or ocean freight terminal on land transport. On every flight and landing of aircraft demanded accuracy with high accuracy. Without the airport, the air transport activity would not be implemented, in particular the type of aircraft that use fixed-wing landing require that meets certain requirements.*

*Conceptually, the airport is a place or area that has the facilities and equipment to accommodate the arrival, departure and movement of aircraft as well as passenger and goods were*

keberangkatan dan pergerakan pesawat terbang beserta penumpang dan barang yang diangkutnya. Namun jika dikaji lebih lanjut, saat ini bandara sudah merupakan suatu kawasan tersendiri baik dilihat dari sudut operasi penerbangan, sudut sosial ekonomi maupun dari sudut pertahanan dan keamanan negara.

Produksi suatu bandara dapat dilihat dari indikator-indikator yang dihasilkan seperti jumlah pesawat yang berangkat dan datang, penumpang yang berangkat, datang maupun transit, serta bagasi, barang dan pos/paket yang dibongkar dan dimuat di suatu bandara. Makin tinggi tingkat aktivitas yang terjadi di suatu bandara, akan tergambarkan melalui indikator karena semakin besar tingkat produksi, demikian pula dengan tingkat utilisasi fasilitas bandar udara tersebut.

### **3.5.1 Kegiatan Angkutan Udara di Jawa Barat**

Di tahun 2019, Jawa Barat memiliki lima bandara yang beroperasi, baik secara komersial ataupun tidak komersial, yaitu Bandara Husein Sastranegara di Kota Bandung, Bandara Nusawiru di Kabupaten

*removed. But if studied further, this time the airport had a separate area from the standpoint of both flight operations, socio-economic angle as well as from the point of national defense and security.*

*Production of an airport can be seen from the indicators generated indicators such as the number of planes departing and arriving, departing passengers, arrival and transit, as well as baggage, cargo and mail / package loaded and unloaded at an airport. The higher the level of activity that takes place in an airport, will be illustrated through an indicator that the greater the level of production, as well as the level of utilization of the airport facilities.*

### **3.5.1 Air Transportation Activities in West Java**

*In 2019, West Java has five airports that operate, both commercially and non-commercially, namely Husein Sastranegara Airport in Bandung City, Nusawiru Airport in Ciamis*

Ciamis, Bandara Wiriadinata di Kota Tasikmalaya, Bandara Cakrabhuwana di Kota Cirebon, serta yang terbaru adalah Bandara Kertajati di Kabupaten Majalengka.

Bandara Husein Sastranegara, Bandara Nusawiru, Bandara Wiriadinata dan juga Bandara Kertajati beroperasi secara komersial sedangkan Bandara Cakrabhuwana hanya dioperasikan untuk kepentingan militer. Selain melayani kegiatan penerbangan domestik, Bandara Husein Sastranegara juga melayani penerbangan internasional baik yang berjadwal maupun yang tidak berjadwal. Sedangkan Bandara Nusawiru, Bandara Wiriadinata, serta Bandara Kertajati hanya melayani penerbangan domestik.

Kegiatan angkutan udara di Jawa Barat yang biasanya sebagian besar berlangsung di Bandara Husein Sastranegara, pada tahun 2019 ini sedikit terpecah dengan adanya bandara yang baru dibangun, yaitu Bandara Kertajati. Saat ini sekitar 46,76 persen penerbangan berada di Bandara Husein Sastranegara, kemudian sebanyak 10,12 persen berlangsung di Bandara Kertajati,

*Regency, Wiriadinata Airport in Tasikmalaya City, Cakrabhuwana Airport in Cirebon City, and the newest one is Airport Kertajati in Majalengka Regency.*

*Husein Sastranegara Airport, Nusawiru Airport, Wiriadinata Airport and also Kertajati Airport operate commercially while Cakrabhuwana Airport is only operated for military purposes. Apart from serving domestic flight activities, Husein Sastranegara Airport also serves international flights, both scheduled and unscheduled. Meanwhile, Nusawiru Airport, Wiriadinata Airport, and Kertajati Airport only serve domestic flights.*

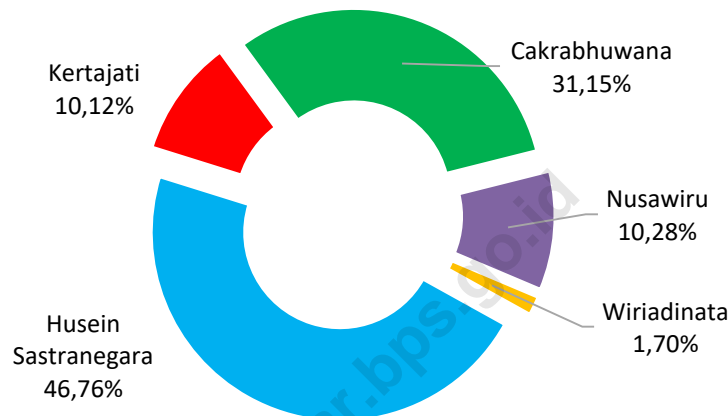
*Air transportation activities in West Java, which usually take place mostly at Husein Sastranegara Airport, in 2019 are a little divided by the presence of a recently built airport, namely Kertajati Airport. Currently around 46.76 percent of flights are at Husein Sastranegara Airport, then 10.12 percent take place at Kertajati Airport, 31.15 percent*



sebanyak 31,15 persen berlangsung di Bandara Cakrabhuwana, sebanyak 10,28 persen berlangsung di Bandara Nusawiru, dan 1,70 persen kegiatan penerbangan berlangsung di Bandara Wiriadinata Kota Tasikmalaya.

*take place at Cakrabhuwana Airport, 10.28 percent take place at Nusawiru Airport, and 1.70 percent Flight activities take place at Wiriadinata Airport, Tasikmalaya City.*

**Gambar 9 /Figure 9**  
**Persentase Jumlah Pesawat Datang dan Berangkat di Bandar Udara Jawa Barat 2019**  
*Persentation of Arrivals and Departure Flight in West Java 2019*



**Tabel 16/ Table 16**  
**Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Melalui Bandara di Jawa Barat (Unit)**  
*Arrivals and Departure of Aircraft by Airport in West Java (unit), 2018-2019*

Bandara/ <i>Airport</i>	Kedatangan/ <i>Arrivals</i>		Pertum buhan (%)/ <i>Growth (%)</i>	Keberangkatan/ <i>Departure</i>		Pertum buhan (%)/ <i>Growth (%)</i>
	2018	2019		2018	2019	
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
Husein Sastranegara	15.913	9.831	-38,22	15.954	9.755	-38,86
Kertajati	-	2.115	-	-	2.124	-
Cakrabhuwana	641	6.660	940,62	640	6.385	897,66
Nusawiru	2.229	2.151	-3,50	2.209	2.153	-2,54
Wiriadinata	358	355	-0,84	358	355	-0,84
<b>Jumlah</b>	<b>19.141</b>	<b>21.112</b>	<b>10,30</b>	<b>19.161</b>	<b>20.772</b>	<b>8,41</b>

Secara total, baik jumlah kedatangan maupun keberangkatan pesawat di bandara-bandara yang ada di Jawa Barat mengalami peningkatan

*In total, both the number of arrivals and departures of aircraft at airports in West Java have increased during 2019. Compared*

selama tahun 2019. Dibanding tahun sebelumnya, pesawat yang datang mengalami peningkatan sebesar 10,30 persen, dan untuk pesawat yang berangkat naik 8,28 persen. Akan tetapi bila dilihat tiap bandara, sebagian besar mengalami penurunan, hanya Bandara Cakrabhuwana saja yang mengalami peningkatan yang sangat besar, sekitar 9 kali lipat.

*to the previous year, incoming aircraft increased by 10.30 percent, and for departing planes it increased by 8.28 percent. However, if you look at each airport, most have experienced a decline, only Cakrabhuwana Airport has experienced a very large increase, about nine times.*

**Tabel 17 / Table 17**  
**Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang Melalui Bandara di Jawa Barat (Unit)**  
*Number of Arrived and Departed Passengers by Airport in West Java (unit),*  
**2018-2019**

Bandara/ <i>Airport</i>	Kedatangan/ <i>Arrivals</i>		Pertum buan (%)/ <i>Growth (%)</i>	Keberangkatan/ <i>Departure</i>		Pertum buan (%)/ <i>Growth (%)</i>
	2018	2019		2018	2019	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Husein Sastranegara	1.938.930	840.036	-56,68	1.819.675	759.404	-58,27
Kertajati	-	230.201	-	-	191.916	-
Cakrabhuwana	-	-	-	-	-	-
Nusawiru	2.538	2.689	5,95	2.577	2.631	2,10
Wiriadinata	17.253	18.711	8,45	16.628	17.844	7,31
<b>Jumlah</b>	<b>1.958.721</b>	<b>1.091.637</b>	<b>-44,27</b>	<b>1.838.880</b>	<b>971.795</b>	<b>-47,15</b>

Berbeda dengan jumlah pesawat datang dan berangkat melalui Bandara di Jawa Barat yang mengalami peningkatan, jumlah penumpang yang datang dan berangkat mengalami penurunan. Tahun 2019 terjadi penurunan 44,27 persen untuk penumpang yang datang dan 47,15 persen untuk penumpang yang berangkat dibandingkan tahun 2018. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh

*In contrast to the number of planes arriving and departing via airports in West Java which has increased, the number of passengers arriving and departing has decreased. In 2019 there was a 44.27 percent decrease for arriving passengers and 47.15 percent for departing passengers compared to 2018. This decrease was influenced by the decrease in*

penurunan penumpang pada Bandara Husein Sastranegara yang melebihi 50 persen, sedangkan dua bandara lainnya sedikit mengalami peningkatan.

### 3.5.1.a. Bandara Husein Sastranegara

Bandara Husein Sastranegara adalah bandar udara utama yang ada di Jawa Barat, sebagian besar kegiatan angkutan udara terjadi di bandara ini. Selain melayani rute domestik, bandar udara ini juga melayani rute internasional, baik penerbangan yang berjadwal ataupun tidak. Bandara ini menjadi salah satu pintu masuk utama dan pintu keluar langsung bagi warga negara asing yang datang ataupun pergi dari atau ke Provinsi Jawa Barat.

*passengers at Husein Sastranegara Airport which exceeded 50 percent, while the other two airports experienced a slight increase.*

### 3.5.1.a. Husein Sastranegara Airport

*Husein Sastranegara Airport is the main airport in West Java, most of the air transport activities occur at this airport. Besides serving the domestic routes, the airport also serves international routes, with scheduled airlines and unscheduled airlines. The airport became one of the main entrances and exits directly to foreign nationals coming or going to or from West Java Province.*

**Tabel 18 / Table 18**  
**Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket Untuk Penerbangan Luar Negeri Melalui Bandara Husein Sastranegara**  
*Arrivals of Aircraft Passengers, Cargo, Baggage and Mail/Package of International Flight in Husein Sastranegara Airport*  
**2015-2019**

Tahun/ Year	Kedatangan Penerbangan Luar Negeri/ Arrivals of International Flight				
	Pesawat (Unit)/ Aircraft (Unit)	Penumpang (Orang)/ Pesenger (Person)	Barang/ Cargo (Kg)	Bagasi/ Bagage (Kg)	Pos/Paket Mail/Package (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	2.797	333.845	278.685	2.610.158	-
2016	2.151	288.258	789.800	2.371.897	-
2017	2.303	306.571	91.665	1.153.932	-
2018	2.207	300.787	395.289	1.252.627	23.963
2019	2.262	312.126	287.543	2.862.493	-

Kinerja Bandara Husein Sastranegara untuk penerbangan luar negeri menunjukkan sedikit peningkatan. Sampai akhir tahun 2019 kedatangan pesawat dengan penerbangan luar negeri sebesar 2.262 unit dengan jumlah penumpang 312.126 orang, barang 287.543 kg. dan bagasi 2.865.493 kg.

*The performance of Husein Sastranegara Airport for overseas flights shows a slight increase. Until the end of 2019 the arrival of planes with foreign flights was 2,262 units with 312,126 passengers, 287,543 kg of goods. and baggage 2,865,493 kg.*

Keberangkatan pesawat melalui Bandara Husein Sastranegara tahun 2019 untuk penerbangan luar negeri sebesar 2.259 unit dengan jumlah penumpang 310.085 orang, barang 549.586 kilogram, dan bagasi 2.938.050 kilogram.

*Aircraft departures through Husein Sastranegara Airport in 2019 for overseas flights are 2,259 units with 310,085 passengers, 549,586 kilograms of goods, and 2,938,050 kilograms of baggage.*

**Tabel 19 / Table 19**  
**Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket Untuk Penerbangan Luar Negeri Melalui Bandara Husein Sastranegara**  
*Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage and Mail/Package of International Flight in Husein Sastranegara Airport 2015-2019*

Tahun/ Year	Keberangkatan Penerbangan Luar Negeri / <i>Departures of International Flight</i>				
	Pesawat/ Aircraft (Unit)	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)	Barang/ Cargo (Kg)	Bagasi/ Baggage (Kg)	Pos/Paket Mail/Package (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	2.799	343.537	612.523	3.073.420	-
2016	2.153	303.120	340.552	2.895.224	-
2017	2.311	302.563	372.437	3.191.001	-
2018	2.208	301.662	483.985	1.243.544	105.650
2019	2.259	310.085	549.586	2.938.050	-

**Tabel 20/ Table 20**  
**Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket Untuk Penerbangan Dalam Negeri Melalui Bandara Husein Sastranegara**  
*Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage and Mail/Package of Domestic Flight in Husein Sastranegara Airport*  
**2015-2019**

Tahun / Year	Kedatangan Penerbangan Dalam Negeri / Arrivals of Domestic Flight				
	Pesawat/ Aircraft (Unit)	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)	Barang/ Cargo (Kg)	Bagasi/ Baggage (Kg)	Pos/Paket Mail/ Package (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	10.781	1.280.890	1.053.154	9.672.189	-
2016	12.036	1.509.464	1.870.391	10.869.190	-
2017	12.433	1.440.831	2.256.537	9.697.664	-
2018	13.706	1.638.143	9.783.491	5.040.560	1.238.374
2019	9.831	840.036	5.785.845	4.177.972	-

Berbeda dengan penerbangan luar negeri, kinerja Bandara Husein Sastranegara untuk penerbangan dalam negeri sampai akhir 2019 menunjukkan penurunan tajam. Hal tersebut disebabkan pengurangan rute dan pemindahan beberapa rute penerbangan ke Bandara Kertajati. Tujuannya adalah untuk mengurangi kepadatan penumpang dan penerbangan yang ada di Bandara Husein Sastranegara.

Kedatangan pesawat dengan penerbangan dalam negeri sebesar 9.831 unit dengan jumlah penumpang 840.036 orang, barang 5.785.845 kilogram, dan bagasi 4.177.972 kilogram.

*In contrast to foreign flights, the performance of Husein Sastranegara Airport for domestic flights until the end of 2019 shows a sharp decline. This is due to reduced routes and the transfer of several flight routes to Kertajati Airport. The goal is to reduce the density of passengers and flights at Husein Sastranegara Airport.*

*The arrival of aircraft with domestic flights was 9,831 units with 840,036 passengers, 5,785,845 kilograms of goods, and 4,177,972 kilograms of baggage.*

Keberangkatan pesawat melalui Bandara Husein Sastranegara untuk penerbangan dalam negeri sampai akhir tahun 2019 sebanyak 9.755 unit dengan jumlah penumpang 759.404 orang, barang 2.352.680 kg, bagasi 4.394.835 kg, serta paket pos 1.260 kg.

*Aircraft departures through Husein Sastranegara Airport for domestic flights until the end of 2019 are 9,755 units with 759,404 passengers, 2,352,680 kg of goods, 4,394,835 kg of baggage, and 1,260 kg of postal packages.*

**Tabel 21/ Table 21**  
**Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket Untuk Penerbangan Dalam Negeri Melalui Bandara Husein Sastranegara**  
*Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage and Mail/Package of Domestic Flight in Husein Sastranegara Airport*  
**2015-2019**

Tahun/ Year	Keberangkatan Penerbangan Dalam Negeri / <i>Departures of Domestic Flight</i>				
	Pesawat/ Aircraft (Unit)	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)	Barang/ Cargo (Kg)	Bagasi/ Baggage (Kg)	Pos/Paket Mail/Package (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	10.774	1.284.230	5.041.684	9.712.977	-
2016	12.001	1.524.631	7.749.116	11.136.383	-
2017	12.430	1.475.727	8.476.742	11.273.003	-
2018	13.746	1.518.013	6.605.233	5.165.371	277.328
2019	9.755	759.404	2.352.680	4.394.835	1.260

### 3.5.1.b. Bandara Kertajati

Bandar udara Kertajati terletak di Kabupaten Majalengka yang berada di Utara Provinsi Jawa Barat berdekatan dengan jalur Tol Cipali. Bandara ini merupakan bandara terbesar kedua di Indonesia berdasarkan luas setelah Bandara Soekarno-Hatta. Bandara baru

### 3.5.1.b. Kertajati Airport

*Kertajati Airport is located in Majalengka Regency in the North of West Java Province, adjacent to the Cipali Toll Road. This airport is the second largest airport in Indonesia by area after Soekarno-Hatta Airport. This new airport*

ini berfungsi sebagai penyangga untuk membantu memudahkan lalu lintas udara di Bandara Soekarno-Hatta.

Bandara Kertajati dikelola oleh PT Angkasa Pura II (Persero), diresmikan pada tanggal 24 Mei 2018. Bandar udara ini memiliki landasan pacu tunggal sepanjang 3.000 meter dan dapat menampung pesawat berbadan lebar seperti boeing 777.

Mulai Bulan Juli 2019 seluruh penerbangan domestik dengan pesawat jet dialihkan dari Bandara Husein Sastranegara ke Bandara Kertajati, sehingga bandara tersebut mulai memperlihatkan kinerjanya. Rute-rute yang dialihkan adalah rute penerbangan domestik dari dan menuju luar Jawa.

Hingga akhir tahun 2019 jumlah pesawat yang datang ke Bandara Kertajati sebanyak 2.115 unit, dengan penumpang sebanyak 230.201 orang, barang sebanyak 240.804 kg, dan bagasi sebanyak 580.765 kg.

Sedangkan jumlah pesawat yang berangkat sebanyak 2.124 unit, dengan penumpang sebanyak 191.916 orang, barang sebanyak 275.200 kg, dan bagasi sebanyak 511.113 kg.

*serves as a buffer to help facilitate air traffic at Soekarno-Hatta Airport.*

*Kertajati Airport is managed by PT Angkasa Pura II (Persero), which was inaugurated on May 24, 2018. This airport has a single 3,000 meter long runway and can accommodate wide-body aircraft such as Boeing 777.*

*Starting in July 2019, all domestic flights by jet aircraft were diverted from Husein Sastranegara Airport to Kertajati Airport, so that the airport began to show its performance. The routes that have been diverted are domestic flight routes to and from outside Java.*

*Until the end of 2019, the number of aircraft that came to Kertajati Airport was 2,115 units, with 230,201 passengers, 240,804 kg of goods, and 580,765 kg of luggage.*

*Meanwhile, the number of aircraft departing were 2,124 units, with 191,916 passengers, 275,200 kg of goods, and 511,113 kg of baggage.*

### 3.5.1.c. Bandara Nusawiru

Bandara Nusawiru terletak di Kabupaten Ciamis yang berada di Selatan Provinsi Jawa Barat langsung berbatasan dengan Laut Jawa dan dikelola oleh Tentara Nasional Indonesia (TNI). Selain itu, di kabupaten ini juga terdapat pelabuhan Pangandaran yang merupakan pelabuhan penangkapan ikan dan juga tempat wisata yang banyak dikunjungi sehingga Bandara Nusawiru menjadi tempat kegiatan angkutan udara yang strategis, baik untuk angkutan penumpang maupun angkutan barang. Bandara Nusawiru hanya melayani rute penerbangan dalam negeri.

Hingga akhir tahun 2019 jumlah pesawat yang datang ke Bandara Nusawiru sebanyak 2.151 unit, dengan penumpang sebanyak 2.689 orang, barang yang dibongkar sebanyak 16.268 kg, bagasi sebanyak 22.880 kg, serta paket pos sebanyak 2.514 kg.

Sedangkan jumlah pesawat yang berangkat sebanyak 2.153 unit, dengan penumpang sebanyak 2.631 orang, barang yang dibongkar sebanyak 15.470 kg, bagasi sebanyak 23.624 kg, serta paket pos sebanyak 935 kg.

### 3.5.1.c. Nusawiru Airport

*Nusawiru Airport is located in Ciamis Regency, which is in the South of West Java Province, directly adjacent to the Java Sea and is managed by the Indonesian National Army (TNI). In addition, in this regency there is also Pangandaran port which is a fishing port and also a tourist spot that is widely visited so that Nusawiru Airport is a strategic place for air transportation activities, both for passenger and freight transport. Nusawiru Airport only serves domestic flight routes.*

*Until the end of 2019 the number of aircraft arriving at Nusawiru Airport was 2,151 units, with 2,689 passengers, 16,268 kg of unloaded goods, 22,880 kg of baggage, and 2,514 kg of postal packages.*

While the number of aircraft departing was 2,153 units, with 2,631 passengers, 15,470 kg of unloaded goods, 23,624 kg of luggage, and 935 kg of postal packages.



**Tabel 22/Tabel 22**  
**Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/paket**  
**Untuk Penerbangan Melalui Bandara Nusawiru 2015-2019/**  
*Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage and Mail/Package*  
*of Domestic Flight in Nusawiru Airport. 2015-2019*

Tahun/ Year	Kedatangan Penerbangan dalam Negeri/ <i>Arrivals of Domestic Flight</i>				
	Pesawat/ Aircraft (Unit)	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)	Barang/ Cargo (Kg)	Bagasi/ Baggage (Kg)	Pos/Paket Mail/Package (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	1.414	2.966	14.984	22.115	-
2016	1.645	1.291	8.425	10.212	-
2017	2.287	2.164	13.031	17.416	-
2018	2.229	2.538	23.511	22.261	703
2019	2.151	2.689	16.268	22.880	2.514

**Table 23/Tabel 23**  
**Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket Untuk**  
**Penerbangan Melalui Bandara Nusawiru 2015-2019/**  
*Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage*  
*and Mail/Package of Domestic Flight in Nusawiru Airport 2015-2019*

Tahun/ Year	Keberangkatan Dalam Negeri/ <i>Departures of Domestic Flight</i>				
	Pesawat/ Aircraft (Unit)	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)	Barang/ Cargo (Kg)	Bagasi/ Baggage (Kg)	Pos/Paket Mail/Package (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	1.408	3.164	35.034	26.321	-
2016	1.637	1.550	11.523	15.490	65
2017	2.284	2.425	14.467	18.948	-
2018	2.209	2.577	13.268	20.975	1.279
2019	2.153	2.631	15.470	23.624	935

#### **3.5.1.d. Bandara Wiriadinata**

Hingga akhir tahun 2019 jumlah pesawat yang datang ke Bandara Wiriadinata sebanyak 355 unit, dengan penumpang sebanyak 18.711 orang, dan bagasi sebanyak 33.501 kg.

Sedangkan jumlah pesawat yang berangkat sebanyak 358 unit, dengan penumpang sebanyak 17.844 orang, dan bagasi sebanyak 31.830 kg.

#### **3.5.1.e. Bandara Cakrabhuwana**

Bandara Cakrabhuwana berlokasi di Kota Cirebon. Pengelola bandara ini adalah Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Tahun 2019 terdapat 6.660 pesawat yang datang dan 6.385 pesawat yang berangkat melalui bandara ini.

Aktivitas angkutan udara yang berlangsung di Bandara Cakrabhuwana merupakan sekolah penerbangan yang melakukan latihan, sehingga tidak ada penumpang ataupun barang yang diangkut melalui bandara ini.

#### **3.5.1.d. Wiriadinata Airport**

*Until the end of 2019, there were 355 aircraft arriving at Wiriadinata Airport, with 18,711 passengers and 33,501 kg baggage.*

*Meanwhile, 358 aircraft departed, with 17,844 passengers and 31,830 kg of baggage.*

#### **3.5.1.e. Cakrabhuwana Airport**

*Cakrabhuwana Airport is located in Cirebon City. The airport manager is the Ministry of Transportation, Directorate General of Civil Aviation. In 2019 there were 6,660 aircraft arriving and 6,385 aircraft departing through this airport.*

*Air transportation activities that take place at Cakrabhuwana Airport are flight schools that conduct training, so that no passengers or goods are transported through this airport.*

# LAMPIRAN

<https://jabar.bps.go.id>



Lampiran 1 : **Daftar Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Jawa Barat (km) 2019**

Appendix 1 : *Length of Road by Regency and Level of Government Authority in West Java (km) 2019*

No.	Kabupaten/Kota/ <i>Regional</i>	Kewenangan/ <i>Level of Authority</i>			Jumlah/ <i>Total</i>
		Negara/ <i>State</i>	Provinsi/ <i>Province *)</i>	Kabupaten Kota/ <i>Regency</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bogor *)	122,11	132,81	1.748,92	2003,84
2	Sukabumi	217,28	313,92	1.266,71	1797,91
3	Cianjur *)	212,44	186,40	1.301,50	1700,34
4	Bandung	105,68	127,53	1.160,29	1393,50
5	Garut	90,09	286,30	828,76	1205,15
6	Tasikmalaya	80,65	123,65	1.302,88	1507,18
7	Ciamis	87,94	28,63	848,30	964,87
8	Kuningan	38,53	86,33	800,99	925,85
9	Cirebon	97,54	72,37	1.240,30	1410,21
10	Majalengka	39,50	125,83	918,73	1084,06
11	Sumedang	60,62	116,41	774,61	951,64
12	Indramayu	110,60	157,49	825,84	1093,93
13	Subang	43,72	168,18	1.032,63	1244,53
14	Purwakarta	41,87	58,81	728,92	829,60
15	Karawang *)	51,79	91,53	1.937,53	2080,85
16	Bekasi	28,95	31,53	947,80	1008,28
17	Bandung Barat	61,95	73,17	444,00	579,12
18	Pangandaran	76,07	8,89	504,31	589,27
71	Kota Bogor *)	42,29	11,16	719,39	772,84
72	Kota Sukabumi	11,48	33,55	185,16	230,19
73	Kota Bandung	45,63	38,45	1.172,78	1256,86
74	Kota Cirebon	8,29	6,55	155,10	169,94
75	Kota Bekasi	13,72	21,96	387,00	422,68
76	Kota Depok	32,37	11,67	1.369,97	1414,01
77	Kota Cimahi	4,45	9,36	105,19	119,00
78	Kota Tasikmalaya	10,01	29,97	450,74	490,72
79	Kota Banjar	53,64	8,97	236,32	298,93
<b>JAWA BARAT/ <i>West Java</i></b>		<b>1.789,21</b>	<b>2.361,42</b>	<b>23.394,67</b>	<b>27545,30</b>

*\*Data sementara*

Lampiran 2 : **Daftar Panjang Jalan Kewenangan Kabupaten/Kota Menurut Jenis Permukaan di Jawa Barat (km) 2019**

Appendix 2 : *List of Length of Regional Road by Surface Type in West Java (km) 2019*

No.	Kabupaten/Kota/ Regional	Jenis Permukaan/ Type of Surface			Jumlah/ Total
		Diaspal/ Asphalted	Tidak Diaspal/ Not Grave	Lainnya/ Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bogor *)	1.666,22	50,79	31,91	1.748,92
2	Sukabumi	1.137,11	3,35	126,26	1.266,71
3	Cianjur *)	803,37	381,83	116,30	1.301,50
4	Bandung	356,91	798,74	4,64	1.160,29
5	Garut	792,40	12,20	24,16	828,76
6	Tasikmalaya	1.132,18	57,70	113,00	1.302,88
7	Ciamis	848,30	-	-	848,30
8	Kuningan	617,40	9,93	173,66	800,99
9	Cirebon	1.099,40	101,27	39,63	1.240,30
10	Majalengka	907,00	-	11,73	918,73
11	Sumedang	774,29	-	0,32	774,61
12	Indramayu	507,93	311,80	6,11	825,84
13	Subang	511,67	352,61	168,35	1.032,63
14	Purwakarta	571,71	135,83	21,39	728,92
15	Karawang *)	1.053,68	711,60	172,25	1.937,53
16	Bekasi	27,50	913,80	6,50	947,80
17	Bandung Barat	114,00	291,00	39,00	444,00
18	Pangandaran	418,78	3,38	82,15	504,31
71	Kota Bogor *)	662,74	2,05	54,60	719,39
72	Kota Sukabumi	185,16	-	-	185,16
73	Kota Bandung	1.126,17	46,61	-	1.172,78
74	Kota Cirebon	155,10	-	-	155,10
75	Kota Bekasi	135,11	250,59	1,30	387,00
76	Kota Depok	1.369,97	-	-	1.369,97
77	Kota Cimahi	105,19	-	-	105,19
78	Kota Tasikmalaya	448,45	1,17	1,13	450,74
79	Kota Banjar	233,19	3,13	-	236,32
<b>JAWA BARAT/ West Java</b>		<b>17.760,91</b>	<b>4.439,37</b>	<b>1.194,38</b>	<b>23.394,67</b>

\*Data sementara

Lampiran 3 : Daftar Panjang Jalan Kewenangan Kabupaten/Kota Menurut Kondisi Jalan di Jawa Barat, 2019

Appendix 3 : List of Length of Regional Road by Condition in West Java, 2019

No.	Kabupaten/Kota / Regional	Kondisi Jalan/Condition				Jumlah/ Total
		Baik/ Good	Sedang/ Moderate	Rusak/ Damage	Rusak Berat/ Seriously Damage	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bogor *)	1.265,01	245,98	104,14	133,79	1.748,92
2	Sukabumi	388,47	413,05	144,01	321,19	1.266,71
3	Cianjur *)	487,68	172,57	385,74	255,52	1.301,51
4	Bandung	659,48	336,78	82,49	81,54	1.160,29
5	Garut	241,91	197,42	288,31	101,12	828,76
6	Tasikmalaya	659,10	253,73	130,61	259,44	1.302,88
7	Ciamis	528,43	79,94	156,01	83,92	848,30
8	Kuningan	377,05	227,15	23,63	173,16	800,99
9	Cirebon	679,68	337,62	121,73	101,27	1.240,30
10	Majalengka	625,65	145,35	61,83	85,90	918,73
11	Sumedang	371,51	176,52	107,82	118,75	774,61
12	Indramayu	522,35	155,20	84,86	63,42	825,84
13	Subang	675,19	108,76	147,67	101,01	1.032,63
14	Purwakarta	499,48	140,48	83,02	5,95	728,92
15	Karawang *)	571,78	892,65	343,37	129,73	1.937,53
16	Bekasi	852,90	26,60	13,60	54,70	947,80
17	Bandung Barat	260,00	66,00	40,00	78,00	444,00
18	Pangandaran	401,52	19,07	28,58	55,14	504,31
71	Kota Bogor *)	324,82	305,13	67,81	21,64	719,39
72	Kota Sukabumi	95,43	59,25	26,90	3,58	185,16
73	Kota Bandung	1.022,94	72,01	77,83	-	1.172,78
74	Kota Cirebon	137,57	12,58	2,31	2,64	155,10
75	Kota Bekasi	275,69	13,02	4,31	93,98	387,00
76	Kota Depok	1.268,97	75,27	16,64	9,10	1.369,97
77	Kota Cimahi	76,25	18,82	10,13	-	105,19
78	Kota Tasikmlaya	345,93	36,41	60,74	7,67	450,74
79	Kota Banjar	158,83	56,92	18,57	2,00	236,32
<b>JAWA BARAT/ West Java</b>		<b>13.773,60</b>	<b>4.644,27</b>	<b>2.632,66</b>	<b>2.344,14</b>	<b>23.394,67</b>

\*Data sementara

**Lampiran 4: Produksi Penumpang Angkutan Kereta Api di Jawa Barat, 2019**

*Appendix 4: Production of Passengers Railway Transportation in West Java, 2019*

<b>Bulan/ Month</b>	<b>Penumpang/ Passenger (Pnp)</b>	<b>Jarak x Penumpang/ Range x Passengers (Ribu/ Thousand Km-Pnp)</b>
(1)	(2)	(3)
Januari / <i>January</i>	1.790.866	197.708
Februari/ <i>February</i>	1.605.860	170.746
Maret/ <i>March</i>	1.793.113	188.394
April/ <i>April</i>	1.868.293	192.537
Mei/ <i>May</i>	1.761.021	167.775
Juni/ <i>June</i>	2.192.651	240.905
Juli/ <i>July</i>	1.863.171	210.370
Agustus/ <i>August</i>	1.725.663	200.375
September/ <i>September</i>	1.724.707	185.163
Oktober/ <i>Oktober</i>	1.759.970	187.661
November/ <i>November</i>	1.786.754	192.518
Desember/ <i>December</i>	2.000.246	214.954
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>21.872.315</b>	<b>2.349.106</b>
<b>2018</b>	<b>19.966.198</b>	<b>2.043.406</b>
<b>2017</b>	<b>17.731.031</b>	<b>1.729.406</b>



Lampiran 5 : Produksi Angkutan Kereta Api Barang di Jawa Barat, 2019

Appendix 5 : Production of Railway Freight Transportation in West Java, 2019

Bulan/ Month	Barang Diangkut/ Good Transported (Ton)	Jarak x Berat / Range x Weight (10 <sup>3</sup> Kilometer-Ton)
(1)	(2)	(3)
Januari / January	48.347	10.141.338
Februari/ February	52.351	12.170.019
Maret/ March	49.201	11.640.278
April/ April	58.108	12.038.278
Mei/ May	58.881	13.739.239
Juni/ June	39.733	9.197.728
Juli/ July	61.398	13.223.916
Agustus/ August	66.183	14.414.474
September/ September	65.441	13.675.498
Oktober/ Oktober	67.831	14.503.895
November/ November	62.004	13.693.341
Desember/ December	84.614	13.429.734
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>714.093</b>	<b>151.867.737</b>
<b>2018</b>	<b>751.398</b>	<b>176.093.230</b>
<b>2017</b>	<b>780.967</b>	<b>183.962</b>

**Lampiran 6 : Banyaknya Kunjungan Kapal dan Bongkar Muat Barang Dalam Negeri di Pelabuhan Muara Jati Cirebon, 2019**  
*Appendix 6 : Number of Domestic Ship Call, Loading and Unloading Cargo in Muara Jati Cirebon Port, 2019*

Bulan/ Month	Kunjungan Kapal/ Ship Call		Barang/ Cargo	
	Unit/ Unit	GT/GT	Bongkar/ Unloading	Muat/ Loading
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	154	594.058	333.593	4.816
Februari/ February	199	1.482.181	287.705	37.712
Maret/ March	169	1.006.070	321.754	2.575
April/ April	201	1.250.309	371.596	14.318
Mei/ May	181	920.435	375.254	16.915
Juni/ June	183	1.282.262	217.988	495
Juli/ July	213	1.349.122	337.253	375
Agustus/ August	191	911.798	411.970	473
September/ September	240	965.283	430.573	2.700
Oktober/ Oktober	255	1.716.547	436.393	111
November/ November	167	707.579	323.487	-
Desember/ December	295	2.138.224	435.812	1.009
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2.448</b>	<b>14.323.868</b>	<b>4.283.378</b>	<b>81.499</b>
<b>2018</b>	<b>2.372</b>	<b>11.918.467</b>	<b>3.503.111</b>	<b>52.835</b>
<b>2017</b>	<b>2.037</b>	<b>9.094.403</b>	<b>4.002.438</b>	<b>29.177</b>

Lampiran 7 : **Banyaknya Kunjungan Kapal dan Bongkar Muat Barang Luar Negeri di Pelabuhan Muara Jati Cirebon 2019**  
*Appendix 7: Number of International Ship Call, Loading and Unloading Cargo in Muara Jati Cirebon Port, 2019*

Bulan/ <i>Month</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>		Barang/ <i>Cargo</i>	
	Unit/ <i>Unit</i>	GT/ <i>GT</i>	Bongkar/ <i>Unloading</i>	Muat/ <i>Loading</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / <i>January</i>	2	77.267	-	-
Februari/ <i>February</i>	10	117.663	27.739	-
Maret/ <i>March</i>	8	75.571	19.726	-
April/ <i>April</i>	11	179.381	15.582	-
Mei/ <i>May</i>	9	197.459	12.437	-
Juni/ <i>June</i>	10	260.700	2.991	-
Juli/ <i>July</i>	9	162.283	21.851	-
Agustus/ <i>August</i>	9	239.608	5.373	-
September/ <i>September</i>	14	240.854	26.998	-
Oktober/ <i>Oktober</i>	11	189.280	8.938	-
November/ <i>November</i>	11	148.775	13.550	-
Desember/ <i>December</i>	14	170.877	32.125	-
<b>Jumlah/ <i>Total</i></b>	<b>118</b>	<b>2.059.718</b>	<b>187.310</b>	<b>-</b>
<b>2018</b>	<b>86</b>	<b>1.858.732</b>	<b>187.621</b>	<b>-</b>
<b>2017</b>	<b>104</b>	<b>2.011.747</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Lampiran 8 : **Banyaknya Kunjungan Kapal, Bongkar, dan Muat Barang Dalam dan Luar Negeri di Pelabuhan Muara Jati Cirebon, 2019**  
 Appendix 8 : *Number of Domestic and International Ship Call. Loading and Unloading Cargo in Muara Jati Cirebon Port, 2019*

Bulan/ Month	Kunjungan Kapal/ Ship Call		Barang/Cargo	
	Unit/ Unit	GT/ GT	Bongkar/ Unloading	Muat/ Loading
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	154	594.058	278.796	9.792
Februari/ February	199	1.482.181	8.030	-
Maret/ March	169	1.006.070	10.870	-
April/ April	201	1.250.309	394.548	18.852
Mei/ May	181	920.435	425.016	80
Juni/ June	183	1.282.262	375.698	76
Juli/ July	213	1.349.122	207.495	-
Agustus/ August	191	911.798	395.061	68
September/ September	240	965.283	380.661	-
Oktober/ Oktober	255	1.716.547	379.476	3.191
November/ November	167	707.579	342.972	2.405
Desember/ December	295	2.138.224	492.109	18.371
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2.458</b>	<b>13.777.199</b>	<b>3.690.732</b>	<b>52.835</b>
<b>2018</b>	<b>2.458</b>	<b>13.777.199</b>	<b>3.690.732</b>	<b>52.835</b>
<b>2017</b>	<b>2.141</b>	<b>11.106.150</b>	<b>4.002.438</b>	<b>29.177</b>

Lampiran 9 : Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi pada Penerbangan Domestik Melalui Bandara Husein Sastranegara, 2019  
 Appendix 9 : Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, and Baggage of Domestic Flight in Husein Sastranegara Airport, 2019

Bulan Month	Pesawat/ Aircraft (Unit)	Penumpang/ Passengers (Orang)	Bagasi/ Baggage (Kg)	Kargo/ Cargo (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	983	120.553	766.424	1095.577
Februari/ February	852	100.564	460.837	914.564
Maret/ March	925	106.968	279.856	279.856
April/ April	1.009	102.457	405.324	952.916
Mei/ May	893	87.403	1.056.278	1.213.304
Juni/ June	977	126.119	598.485	663.337
Juli/ July	561	29.130	101.975	11.856
Agustus/ August	669	30.709	92.460	153.714
September/ September	726	32.929	99.777	140.326
Oktober/ Oktober	716	34.125	101.105	117.850
November/ November	734	36.165	111.791	127.866
Desember/ December	786	32.914	103.660	114.679
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>9.831</b>	<b>840.036</b>	<b>4.177.972</b>	<b>5.785.845</b>
<b>2018</b>	<b>13.706</b>	<b>1.638.143</b>	<b>9.783.491</b>	<b>5.165.371</b>
<b>2017</b>	<b>12.433</b>	<b>1.440.831</b>	<b>9.697.664</b>	<b>2.256.537</b>

Lampiran 10 : **Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang dan Bagasi pada Penerbangan Internasional Melalui Bandara Husein Sastranegara, 2019**

Appendix 10 : *Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, and Baggage of International Flight in Husein Sastranegara Airport, 2019*

<b>Bulan Month</b>	<b>Pesawat/ Aircraft (Unit)</b>	<b>Penumpang/ Passengers (Orang)</b>	<b>Bagasi/ Baggage (Kg)</b>	<b>Kargo/ Cargo (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / <i>January</i>	214	29.609	238.976	18.892
Februari/ <i>February</i>	181	24.119	239.748	24.077
Maret/ <i>March</i>	203	28.360	245.332	23.889
April/ <i>April</i>	187	26.507	258.901	27.626
Mei/ <i>May</i>	183	20.946	200.650	8.425
Juni/ <i>June</i>	178	26.803	222.984	5.676
Juli/ <i>July</i>	186	28.903	231.881	161.579
Agustus/ <i>August</i>	188	25.643	237.611	6.902
September/ <i>September</i>	179	24.415	236.966	5.708
Oktober/ <i>Oktober</i>	185	24.735	232.657	12
November/ <i>November</i>	184	26.226	235.214	3.567
Desember/ <i>December</i>	194	25.860	281.573	1.190
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2.262</b>	<b>312.126</b>	<b>2.862.493</b>	<b>287.543</b>
<b>2018</b>	<b>2.207</b>	<b>300.787</b>	<b>1.243.544</b>	<b>483.985</b>
<b>2017</b>	<b>2.303</b>	<b>306.571</b>	<b>1.153.932</b>	<b>91.665</b>

Lampiran 11 : **Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi untuk Penerbangan Domestik dan Internasional Melalui Bandara Husein Sastranegara, 2019**  
*Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, and Baggage of Domestic and International Flight in Husein Sastranegara Airport, 2019*

<b>Bulan</b> <i>Month</i>	<b>Pesawat/ Aircraft (Unit)</b>	<b>Penumpang/ Passengers (Orang)</b>	<b>Bagasi/ Baggage (Kg)</b>	<b>Kargo/ Cargo (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / <i>January</i>	1.197	150.162	1.005.400	1.114.469
Februari/ <i>February</i>	1.033	124.683	700.585	938.641
Maret/ <i>March</i>	1.128	135.328	525.188	303.745
April/ <i>April</i>	1.196	128.964	664.225	980.542
Mei/ <i>May</i>	1.076	108.349	1.256.928	1.221.729
Juni/ <i>June</i>	1.155	152.922	821.469	669.013
Juli/ <i>July</i>	747	58.033	333.856	173.435
Agustus/ <i>August</i>	857	56.352	330.071	160.616
September/ <i>September</i>	905	57.344	336.743	146.034
Oktober/ <i>Oktober</i>	901	58.860	333.762	117.862
November/ <i>November</i>	918	62.391	347.005	131.433
Desember/ <i>December</i>	980	58.774	385.233	115.869
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>12.093</b>	<b>1.152.162</b>	<b>7.040.465</b>	<b>6.073.388</b>
<b>2018</b>	<b>15.913</b>	<b>1.938.930</b>	<b>10.267.476</b>	<b>6.408.915</b>
<b>2017</b>	<b>14.736</b>	<b>1.747.402</b>	<b>10.851.596</b>	<b>2.348.202</b>

Lampiran 12 : Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi untuk Penerbangan Domestik Melalui Bandara Husein Sastranegara, 2019

Appendix 12 : *Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, and Baggage of Domestic Flight in Husein Sastranegara Airport, 2019*

Bulan Month	Pesawat/ Aircraft (Unit)	Penumpang/ Passengers (Orang)	Bagasi/ Baggage (Kg)	Kargo/ Cargo (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	978	100.876	854.918	274.961
Februari/ February	853	87.766	464.824	221.665
Maret/ March	923	96.816	1.054.680	1.054.680
April/ April	914	88.712	418.045	217.618
Mei/ May	893	80.235	336.903	268.192
Juni/ June	982	106.933	639.254	172.537
Juli/ July	561	29.089	106.355	65.729
Agustus/ August	671	30.403	92.681	15.077
September/ September	730	33.482	105.341	19.472
Oktober/ Oktober	715	34.963	104.181	14.089
November/ November	743	36.749	112.998	12.938
Desember/ December	792	33.380	104.655	15.722
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>9.755</b>	<b>759.404</b>	<b>4.394.835</b>	<b>2.352.680</b>
<b>2018</b>	<b>13.746</b>	<b>1.518.013</b>	<b>6.605.233</b>	<b>5.040.560</b>
<b>2017</b>	<b>12.430</b>	<b>1.475.727</b>	<b>11.273.003</b>	<b>8.476.742</b>



Lampiran 13 :

Appendix 13 :

**Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi untuk Penerbangan International Melalui Bandara Husein Sastranegara, 2019**

*Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, and Baggage of International Flight in Husein Sastranegara Airport, 2019*

<b>Bulan Month</b>	<b>Pesawat/ Aircraft (Unit)</b>	<b>Penumpang/ Passengers (Orang)</b>	<b>Bagasi/ Baggage (Kg)</b>	<b>Kargo/ Cargo (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	211	26.548	296.177	20.087
Februari/ February	181	25.314	204.828	24.980
Maret/ March	204	28.786	283.670	21.892
April/ April	187	26.730	224.274	57.657
Mei/ May	183	21.682	214.308	45.451
Juni/ June	178	25.631	297.560	37.765
Juli/ July	186	27.094	266.595	19.867
Agustus/ August	187	25.433	221.812	66.578
September/ September	179	24.954	214.993	65.745
Oktober/ Oktober	185	24.529	226.428	65.042
November/ November	183	25.267	244.159	60.286
Desember/ December	195	28.117	243.246	64.236
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2.259</b>	<b>310.085</b>	<b>2.938.050</b>	<b>549.586</b>
<b>2018</b>	<b>2.208</b>	<b>301.662</b>	<b>1.252.627</b>	<b>395.289</b>
<b>2017</b>	<b>2.311</b>	<b>302.563</b>	<b>3.191.001</b>	<b>372.437</b>

## Lampiran 14 :

## Appendix 14:

## Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi untuk Penerbangan Domestik dan International Melalui Bandara Husein Sastranegara, 2019

*Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, and Baggage of Domestic and International Flight in Husein Sastranegara Airport, 2019*

Bulan Month	Pesawat/ Aircraft (Unit)	Penumpang/ Passengers (Orang)	Bagasi/ Baggage (Kg)	Kargo/ Cargo (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	1.189	127.424	1.151.095	295.048
Februari/ February	1.034	113.080	669.652	246.645
Maret/ March	1.127	125.602	1.338.350	1.076.572
April/ April	1.101	115.442	642.319	275.275
Mei/ May	1.076	101.917	551.211	313.643
Juni/ June	1.160	132.564	936.814	210.302
Juli/ July	747	56.183	372.950	85.596
Agustus/ August	858	55.836	314.493	81.655
September/ September	909	58.436	320.334	85.217
Oktober/ Oktober	900	59.492	330.609	79.131
November/ November	926	62.016	357.157	73.224
Desember/ December	987	61.497	347.901	79.958
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>12.014</b>	<b>1.069.489</b>	<b>7.332.885</b>	<b>2.902.266</b>
<b>2018</b>	<b>15.954</b>	<b>1.819.675</b>	<b>6.293.187</b>	<b>7.000.522</b>
<b>2017</b>	<b>14.741</b>	<b>1.778.290</b>	<b>14.464.004</b>	<b>8.849.179</b>

Lampiran 15 : Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi pada Penerbangan Domestik Melalui Bandara Nusawiru, 2019

Appendix 15 : Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, and Baggage of Domestic Flight in Nusawiru Airport, 2019

Bulan Month	Pesawat/ Aircraft (Unit)	Penumpang/ Passengers (Orang)	Bagasi/ Baggage (Kg)	Kargo/ Cargo (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	176	195	1.725	978
Februari/ February	167	170	1.950	1.138
Maret/ March	129	181	1.547	1.174
April/ April	153	183	1.550	610
Mei/ May	224	191	1.907	655
Juni/ June	159	252	1.836	765
Juli/ July	224	259	2.278	1.696
Agustus/ August	260	270	2.195	1.342
September/ September	195	241	2.280	1.341
Oktober/ Oktober	168	264	1.496	1.607
November/ November	179	248	1.790	3.716
Desember/ December	117	235	2.326	1.246
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2.151</b>	<b>2.689</b>	<b>22.880</b>	<b>16.268</b>
<b>2018</b>	<b>2.229</b>	<b>2.538</b>	<b>22.261</b>	<b>23.511</b>
<b>2017</b>	<b>2.287</b>	<b>2.164</b>	<b>17.416</b>	<b>13.031</b>

Lampiran 16 : Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi untuk Penerbangan Domestik Melalui Bandara Nusawiru, 2019

Appendix 16 : Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, and Baggage of Domestic Flight in Nusawiru Airport, 2019

Bulan Month	Pesawat/ Aircraft (Unit)	Penumpang/ Passengers (Orang)	Bagasi/ Baggage (Kg)	Kargo/ Cargo (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	176	220	1.864	1.070
Februari/ February	166	212	1.734	474
Maret/ March	132	192	1.783	1.617
April/ April	155	175	1.489	1.474
Mei/ May	221	216	1.648	1.471
Juni/ June	165	242	2.096	936
Juli/ July	226	254	2.309	738
Agustus/ August	255	245	2.353	803
September/ September	196	246	2.360	664
Oktober/ Oktober	169	227	2.053	1.145
November/ November	181	202	2.071	749
Desember/ December	111	200	1.864	4.329
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2.153</b>	<b>2.631</b>	<b>23.624</b>	<b>15.470</b>
<b>2018</b>	<b>2.209</b>	<b>2.577</b>	<b>20.975</b>	<b>13.268</b>
<b>2017</b>	<b>2.284</b>	<b>2.425</b>	<b>18.948</b>	<b>14.467</b>

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**Badan Pusat Statistik  
Provinsi Jawa Barat**

Jl. PHH. Mustofa No. 43 Bandung 40124, Jawa Barat  
Telp.: 022 7272595; 7201696 | Faks.: 022 7213572  
E-mail: [jabar@bps.go.id](mailto:jabar@bps.go.id) | Website: <http://jabar.bps.go.id>

ISSN 2477-4219



9 772477 421008